

**ANALISIS KINERJA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) PADA
UNIT PENYEDIAAN MATERIAL SUPT SABODAM GUMBASA DI
DESA PAKULI UTARA KECAMATAN GUMBASA**



SKRIPSI

*Skripsi diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

Oleh

MOH RIZKI
NIM : 21.5.12.0226

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS KINERJA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) PADA UNIT PENYEDIAAN MATERIAL SUPORT SABODAM GUMBASA DI DESA PAKULI UTARA KECAMATAN**

GUMBASA” Benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 26 Juni 2025 M

30 Dzulhijjah 1446 H

Penulis



MOH RIZKI

2151220226

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**ANALISIS KINERJA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) PADA UNIT PENYEDIAAN MATERIAL SUPORT SABODAM GUMBASA DI DESA PAKULI UTARA KECAMATAN GUMBASA**” oleh mahasiswa atas nama MOH RIZKI : 215120226, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, setelah dengan seksama mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk di seminarkan

Palu, 26 Juni 2025
30 Dzulhijjah 1446 H

Pembimbing I



Muhammad Syafaat, M.SA
NIP.19841006 201903 1 003

Pembimbing II



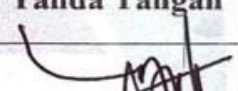
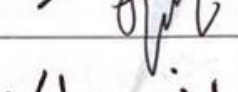
Moh. Anwar Zainuddin, S.E.I., M.E.Sy
NIP.19900411 202321 1 023

PENGESAHAN SKRIPSI

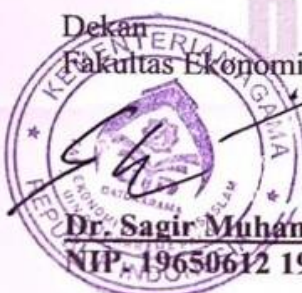
Skripsi Saudara MOH RIZKI NIM: 21.5.12.0226 dengan judul **“Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pada Unit Penyediaan Material Suport Sabodam Gumbasa Di Desa Pakuli Utara Kecamatan Gumbasa”** yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 14 Agustus 2025 M yang bertepatan dengan tanggal 20 *Safar* 1447 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

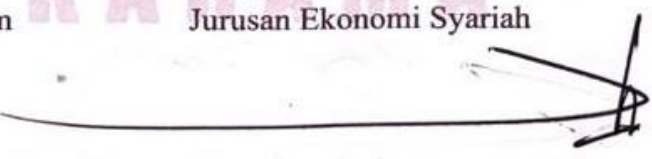
Palu, 14 Agustus 2025 M
20 *Safar* 1447 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Sitti Aisyah, S.E.I.,M.E.I	
Munaqisy 1	Ibrahim R Mangge, S.Ag.M.S.I	
Munaqisy 2	Nuriatullah, SEI., M.EK	
Pembimbing1	Muhammad Syafaat, M.SA	
Pembimbing 2	Moh Anwar Zainuddin, S.E.I.,M.E.Sy	

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP. 19650612 199203 1 004

Ketua
Jurusan Ekonomi Syariah


Nur Syamsu, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19860507 201503 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ هَالِلِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا
وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ .

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya. Penulis menyadari tidak mungkin terwujud tanpa dorongan, bantuan, dukungan, dari berbagai pihak. Penulis berkeyakinan “bahwa tidak ada yang dapat menolong tanpa izin dan kehendak Allah Swt”, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu.

Melalui kesempatan ini pula penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi khususnya kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Ibu Ririn dan Bapak Abas yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan serta memberikan kasih sayang yang tiada henti dengan sepenuh hati sehingga penulis mampu menyelesaikan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.
2. Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag. Selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan, Dr. Hamka, M.Ag. Selaku Warek I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Prof. Dr. Hamlan, M.Ag. Selaku Warek II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Dr. H. Faisal Attamimi, S.Ag., M.Fil.I. Selaku Warek III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja Sama yang telah mendorong dan memberikan kebijakan

kepada penulis dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi di Universitas Islam Negeri Datokaram Palu.

3. Dr. Sagir M. Amin, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I.,M.E., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam (UIN) Datokarama Palu, Dr. Malkan, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Dr. Sitti Aisyah, S.E.I., M.E.I., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi, Perencanaan, dan Keuangan.
4. Nur Syamsu, S.H.I.M.S.I, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Dewi Salmita S.Ak., M.Ak., selaku Wakil Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
5. Dosen Penasehat Akademik Muhammad Syafaat M SA. Yang selalu memberikan arahan dan nasehat demi kebaikan studi penulis.
6. Muhammad Syafaat M.SA, dan Moh. Anwar Zainuddin, S.E.I., M.E.Sy masing-masing sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang telah berupaya memberikan bimbingannya dan arahan dalam rangka menyelesaikan Skripsi ini.
7. Nuriatullah SEI.,M.EK sebagai penguji yang telah memberikan arahan, motivasi dan bantuan dalam melakukan penyelesaian proposal dan skripsi ini.
8. Rifai SE. MM, selaku kepala perpustakaan dan semua stafnya yang telah melayani dan memberikan berbagai kemudahan dalam proses pencarian buku-buku referensi dari awal studi sampai penyelesaian skripsi ini.
9. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
10. Seluruh Staf Akademik dan Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.

11. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah 2021 yang selalu memberikan semangat kepada penulis hingga selesainya penelitian ini dan sama-sama menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi.

Semoga seluruh dukungan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal Shaleh, mendapatkan balasan kebaikan dan pahala dari Allah Swt. Penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada, dan apabila terdapat kesalahan dalam penulisan ini, untuk itu penulis mengharapkan koreksi, saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita dan dapat berguna bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan, khususnya dibidang Ekonomi Syariah.

Palu, 26 Juni 2025

Penulis



MOH RIZKI

215120226

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6

D. Manfaat Penelitian	7
E. Penegasan Istilah	9
F. Garis-Garis Besar Isi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	13
1. Teori Kinerja	13
a. Pengertian Kinerja	13
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja	14
c. Indikator Kinerja	15
2. Sumber Daya Manusia	17
3. Badan Usaha Milik Desa	18
a. Pengertian BUMDes	18
b. Dasar Hukum BUMDes	20
c. Tujuan dan Fungsi BUMDes.....	21
d. Indikator Kinerja BUMDes	26
C. Kerangka Pemikiran	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan Dan Desain Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian	31
C. Kehadiran Penelitian	31
D. Data Dan Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	34
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum	42
1. Gambaran Umum Desa Pakuli Utara	42
2. Struktur Organisasi Desa Pakuli Utara	43
3. Letak Dan Kondisi Pakuli Utara	44
4. Struktur BUMDes	46
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan	47
1. Kondisi Kompetensi SDM	47
2. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja SDM	51

3. Strategi Pengembangan Kapasitas SDM	54
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
DAFTAR GAMBAR	
Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran	29
Gambar 3.2 : Komponen Model Analisis Data	40
Gambar 3.3 : Struktur Organisasi Desa Pakuli Utara	43
Gambar 3.4 : Struktur Organisasi BUMDes	46
DAFTAR TABEL	
Tabel 2.1 : Ringkasan Penelitian Terdahulu	11
Tabel 2.2 : Informan Wawancara	33
DAFTAR LAMPIRAN	
Lampiran 1 : Pedoman Wawancara	64
Lampiran 2 : Transkrip Hasil Wawancara	66
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian	70
Lampiran 4 : Surat Keputusan Penetapan Pembimbing	71
Lampiran 5 : Dokumentasi	73
Lampiran 6 : Riwayat Hidup	76
Lampiran 7 : Surat Keterangan Terima Paper	77

ABSTRAK

Nama Penulis : MOH RIZKI

Nim : 215120226

**Judul Skripsi : Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pada Unit
Penyediaan Material Suport Sabodam Gumbasa Di Desa
Pakuli Utara Kecamatan Gumbasa**

Tujuan Penelitian, Mengidentifikasi dan menganalisis kondisi kompetensi sumber daya manusia, Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, serta Merumuskan strategi pengembangan kapasitas sumber daya manusia yang efektif untuk meningkatkan kinerja BUMDes dalam unit usaha penyediaan material Sabodam Gumbasa di Desa Pakuli Utara

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang

kinerja BUMDes di Desa Pakuli Utara Kecamatan Gumbasa melalui pengumpulan data yang kaya dan terperinci.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan unit usaha penyediaan material support Sabodam BUMDes Desa Pakuli Utara masih kurang efektif. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti keterbatasan anggaran, rendahnya motivasi, serta implementasi strategi pengembangan kapasitas SDM yang belum berjalan optimal.

Penelitian ini menegaskan bahwa kinerja unit usaha penyediaan material support Sabodam Gumbasa oleh BUMDes Pakuli Utara sangat bergantung pada kualitas dan kapasitas sumber daya manusia yang mengelolanya. Temuan mengenai kompetensi SDM yang masih kurang efektif dan strategi pengembangan yang belum berjalan optimal menjadi dasar penting bagi pemerintah desa dan pengurus BUMDes untuk memperkuat program peningkatan kapasitas melalui pelatihan teknis, manajerial, serta motivasi kerja. Secara praktis, penguatan SDM pada unit usaha ini akan berimplikasi langsung pada peningkatan efektivitas operasional, keberlanjutan usaha, serta kontribusinya dalam mendukung pembangunan Sabodam, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pakuli Utara.

Kesimpulan bahwa kondisi kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan unit usaha penyediaan material support Sabodam BUMDes Desa Pakuli Utara masih kurang efektif. Salah satu faktor utamanya adalah belum maksimalnya implementasi strategi pengembangan kapasitas SDM yang dirumuskan dalam dokumen perencanaan BUMDes.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Merupakan salah satu program strategis pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi Masyarakat yang ada di pedesaan. Semenjak berlakunya undang undang No 6 Tahun 2014 tentang desa, bahwa BUMDes berfungsi menjadi salah satu sumber kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. dan menjadi prioritas penting bagi pemerintahan saat ini, dimana desa di posisikan sebagai kekuatan besar yang akan memberikan kontribusi terhadap misi indonesia yang berdaulat, sejahtera dan bermartabat. Selain itu Badan Usaha Milik Desa BUMdes Juga Merupakan lembaga usaha yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset - aset dan sumber daya ekonomi desa dalam kerangka pemberdayaan Masyarakat Desa dan pengaturan BUMDes Diatur dalam pasal 213 ayat (1) UU No. 32 Tahun 2014 bahwa Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai kebutuhan dan Potensi Desa. Serta yang terakhir dalam peraturan Menteri dalam Negeri No. 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa BUMDes.¹

Desa Pakuli Utara merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Gumbasa, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah. Desa ini memiliki potensi sumber daya alam yang cukup melimpah, terutama dalam hal material bangunan

¹ M. Khairul Fatihin, Pengaruh Pengelolaan Dana BUMDes Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Desa Lando Kecamatan Terara Lombok Timur, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis UBS*. Vol. 12 No. 6 November- Desember (2023) 3544

seperti batu, dan pasir yang berasal dari Sungai Gumbasa. Potensi ini kemudian dimanfaatkan oleh pemerintah desa setempat dengan membentuk unit usaha penyediaan material support pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk mendukung pembangunan Sabodam Gumbasa.

Usaha Penyediaan Material Suport Sabodam Gumbasa ini didirikan pada tahun 2024 dan masih beroperasi hingga saat ini, usaha ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan material konstruksi PT Waskita Jaya Purnama di desa Pakuli Utara serta menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Namun, meskipun usaha ini memiliki potensi yang besar, penting untuk melakukan analisis terhadap kinerja BUMDes dalam menjalankan unit usaha penyediaan material sabodam. Analisis ini bertujuan untuk menilai sejauh mana efektivitas dan efisiensi BUMDes dalam mengelola usaha ini serta dampak yang ditimbulkan terhadap kesejahteraan masyarakat

Kinerja BUMDes tidak hanya diukur dari aspek keuangan, tetapi juga dari sisi manajemen sumber daya manusia dan kemampuan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat. Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja SDM BUMDes antara lain adalah kompetensi pengelola, sistem rekrutmen, pengembangan kapasitas serta struktur organisasi dan pembagian tugas yang jelas. Dalam hal ini, BUMDes harus mampu mengembangkan SDM yang dapat mengidentifikasi potensi dan kekuatan

yang dimiliki desa serta mengelola usaha yang dijalankan dengan cara yang efektif dan efisien agar memberikan keuntungan baik untuk desa maupun masyarakatnya.¹

Selain itu, pengelolaan SDM dalam BUMDes juga sangat dipengaruhi oleh dukungan dari pemerintah desa dan masyarakat. Pemerintah desa berperan penting dalam memberikan dukungan berupa fasilitas, regulasi, dan kebijakan yang mendorong pengembangan SDM BUMDes. Masyarakat juga memiliki peran yang tidak kalah penting, yaitu dengan memberikan partisipasi dalam pengelolaan dan pemanfaatan hasil usaha yang dijalankan oleh BUMDes. Oleh karena itu, penting bagi BUMDes untuk memiliki strategi pengelolaan SDM yang dapat menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat dan pemerintah desa agar usaha yang dijalankan dapat berkembang dengan baik.

Salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi keberhasilan BUMDes adalah kapasitas sumber daya manusia yang ada. Sumber daya manusia yang kompeten dalam mengelola usaha BUMDes akan sangat menentukan keberhasilan usaha tersebut. Pengelolaan SDM yang baik mencakup sistem rekrutmen yang tepat, pengembangan kompetensi berkelanjutan, evaluasi kinerja yang terukur serta sistem kompensasi yang adil. Oleh karena itu, pelatihan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia di tingkat desa perlu diperhatikan agar BUMDes dapat

¹ Anggraini, N., & Sari, E. "Evaluasi Kinerja BUMDes dalam Pengelolaan Usaha Penyediaan Material Konstruksi." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Desa*, 7(4), (2020). 97-110.

menjalankan usahanya dengan baik²

Penelitian ini akan fokus pada analisis kinerja BUMDes pada unit penyediaan material sabodam di Desa Pakuli Utara, Kecamatan Gumbasa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor SDM yang mempengaruhi kinerja BUMDes dalam menjalankan usaha tersebut, serta mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pengembangan kompetensi SDM. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari kualitas SDM terhadap kinerja usaha penyediaan material sabodam, perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat.

Melalui analisis yang mendalam terhadap kinerja SDM, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kepada pemerintah desa dan pihakpihak terkait mengenai bagaimana cara meningkatkan kapasitas SDM untuk mengoptimalkan kinerja BUMDes, khususnya dalam usaha penyediaan material sabodam. Dengan demikian, keberadaan BUMDes dengan SDM yang berkualitas dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian desa, menciptakan lapangan pekerjaan, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, diketahui bahwa salah satu tantangan utama dalam pengelolaan BUMDes adalah rendahnya kapasitas SDM dan

² Dewi, L. "Analisis Kinerja BUMDes dalam Menyediakan Material untuk Kegiatan Pembangunan Infrastruktur Desa." *Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Desa*, 10(2), (2023). 56-67.

keterbatasan tenaga terampil yang tersedia di tingkat desa. Oleh karena itu, penting bagi BUMDes untuk memiliki sistem manajemen SDM yang baik, yang mencakup pendidikan dan pelatihan berkelanjutan, sistem evaluasi kinerja, serta pengembangan karir bagi pengelola BUMDes. Penelitian lain menunjukkan bahwa BUMDes yang memiliki strategi pengembangan SDM yang baik cenderung lebih sukses dalam menjalankan usaha dan memberikan dampak positif bagi masyarakat desa.³

Penelitian ini juga akan melihat seberapa besar kontribusi kualitas SDM pada unit usaha penyediaan material sabodam terhadap pendapatan asli desa dan bagaimana pengaruhnya terhadap masyarakat infrastruktur desa. Pengembangan kompetensi SDM yang tepat akan menghasilkan pengelolaan usaha yang lebih efisien dan memberikan dampak langsung terhadap kualitas hidup masyarakat, seperti peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan kualitas layanan.. Oleh karena itu, pengelolaan SDM yang baik pada BUMDes, seperti pada unit penyediaan material sabodam, diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kualitas hidup yang lebih baik di desa.

³ Saputra, S. "Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan BUMDes." *Jurnal Manajemen Desa*, 5(2), (2024). 120-133.

Analisis terhadap kinerja SDM BUMDes juga akan mencakup aspek keberlanjutan pengembangan kompetensi. Pengembangan SDM yang Keberlanjutan sangat penting untuk memastikan bahwa BUMDes dapat terus

beradaptasi dengan perubahan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat desa. Hal ini mencakup perencanaan suksesi kepemimpinan, pengembangan talenta lokal serta pembangunan budaya organisasi yang mendukung inovasi perbaikan berkelanjutan. Penelitian ini akan mengidentifikasi strategi-strategi pengembangan SDM yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keberlanjutan usaha BUMDes di Desa Pakuli Utara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan unit usaha penyediaan material support Sabodam Gumbasa pada BUMDes Desa Pakuli Utara, Kecamatan Gumbasa?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sumber daya manusia dalam pengelolaan unit usaha penyediaan material support Sabodam Gumbasa pada BUMDes Desa Pakuli Utara?
3. Bagaimana strategi pengembangan kapasitas sumber daya manusia yang efektif untuk meningkatkan kinerja BUMDes dalam pengelolaan unit usaha penyediaan material support sabodam Gumbasa di Desa Pakuli Utara?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis kondisi kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan unit usaha penyediaan material support Sabodan Gumbasa Pada BUMDes Desa Pakuli Utara Kecamatan Gumbasa.
2. Menganalisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sumber daya manusia dalam pengelolaan unit usaha penyediaan material support Sabodam Gumbasa Pada Bumdes Desa Pakuli Utara
3. Merumuskan strategi pengembangan kapasitas sumber daya manusia yang efektif untuk meningkatkan kinerja BUMDes dalam unit usaha penyediaan material Sabodam Gumbasa di Desa Pakuli Utara.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

1. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia di tingkat desa dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.
2. Memperkaya kajian empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SDM dalam konteks pengelolaan BUMDes di Indonesia, khususnya di daerah perdesaan dengan karakteristik tertentu.

3. Mengembangkan model konseptual tentang strategi pengembangan kapasitas SDM yang relevan untuk pengelolaan unit usaha berbasis potensi lokal di pedesaan.

Manfaat Praktis

1. Bagi Pengelola BUMDes: Hasil penelitian dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kapasitas SDM dalam pengelolaan unit usaha penyediaan material support, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional BUMDes.
2. Bagi Pemerintah Desa Pakuli Utara: Memberikan masukan konkret mengenai kebijakan dan program pengembangan SDM yang perlu diambil untuk mendukung optimalisasi kinerja BUMDes dalam peningkatan ekonomi desa.
3. Bagi Pemerintah Daerah/Kabupaten: Menyediakan data dan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan program pembinaan dan pendampingan BUMDes, khususnya dalam aspek pengembangan SDM.
4. Bagi Masyarakat Desa: Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pengembangan kapasitas SDM lokal dalam pengelolaan BUMDes, sehingga dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan ekonomi desa.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya: Menyediakan data dasar dan kerangka konseptual yang dapat dikembangkan untuk penelitian lanjutan terkait

kinerja SDM dalam pengelolaan BUMDes di berbagai konteks yang berbeda.

E. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas pengertian dan penghindaran kesimpangsiuran dalam memahami judul skripsi ini maka ada beberapa kata yang perlu di perjelas, dengan maksud menghindari terjadinya penafsiran yang keliru atau pengertian yang keliru sebelumnya.

1. Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi
2. Sumber Daya Manusia (SDM) mencakup seluruh karyawan dari berbagai tingkatan, mulai dari staf hingga manajemen puncak. Mereka tidak hanya bertindak sebagai pelaksana tugas, tetapi juga sebagai sumber inovasi dan kreativitas yang penting bagi pertumbuhan organisasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), SDM adalah potensi manusia yang dapat dikembangkan untuk proses produksi, mencakup kemampuan dan keterampilan yang diperlukan dalam kemajuan suatu organisasi
3. Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut dengan BUMDesa adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

F. Garis Garis Besar Isi

Untuk mempermudah pemahaman bagi para pembaca tentang pembahasan skripsi ini, maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan-ketentuan yang ada didalam komposisi skripsi ini. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal yang diungkapkan didalam materi pembahasan tersebut antara lain sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan, yaitu menguraikan dan menjelaskan tentang latar belakang masalah yang memuat tentang permasalahan yang akan dibahas dan dipecahkan pada skripsi ini, selanjutnya di ikuti dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi

Bab II merupakan Kajian Pustaka yang menguraikan dan menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang relevan, landasan teori, dan kerangka berpikir.

Bab III adalah metode penelitian yang akan membahas tentang pendekatan dan desain penelitian, Lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV, Bab ini merupakan bab hasil dan pembahasan yang berisi hasil uji instrumen penelitian. Analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang lebih sederhana yang mudah dibaca dan mudah diinterpretasikan meliputi deskripsi objek penelitian, analisis penelitian, serta analisis data dan pembahasan.

Bab V, kesimpulan dan saran-saran dari penulis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai jawaban sementara di dalam penelitian ini, selain itu dapat di gunakan sebagai pembanding dengan penelitian yang sedang dilakukan. Berikut beberapa penelitian terdahulu sebagai perbandingan agar diketahui persamaan dan perbedaannya.

Tabel 2.1

Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Dan Judul Penelitian	Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pawestri Winahyu, Ira Puspitadewi S. Analisis Faktorfaktor yang mempengaruhi kinerja karyawan BUMDes di Kabupaten Jember ⁴	2022	Sama-sama membahas kinerja SDM/karyawan dalam BUMDes, sehingga fokus kajian cukup serupa yaitu aspek sumber daya manusia dalam operasional BUMDes.	Penelitian Pawestri fokus pada faktor yang memengaruhi kinerja karyawan secara umum di BUMDes, sementara penelitian saya lebih terfokus pada analisis kinerja SDM pada unit penyediaan material support Sabodam.

⁴ Pawestri Winahyu, Ira Puspitadewi. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan BUMDes di Kabupaten Jember, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*. Vol. 08 no 01 Juni 2022. 1-11

--	--	--	--	--

No	Nama Dan Judul Penelitian	Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Azhari dkk. Pengembangan badan usaha milik desa melalui peningkatan. ⁵	2023	Kedua penelitian sama-sama mengangkat tema pentingnya SDM dalam keberhasilan BUMDes, menyoroti aspek manusia sebagai kunci dalam pengembangan dan kinerja.	Azhari lebih menekankan pada upaya pengembangan SDM(pembinaan/pelatihan) untuk BUMDes secara menyeluruh, sedangkan penelitian saya fokus pada evaluasi kinerja SDM dalam unit usaha spesifik, bukan padapeningkatan/pengembangannya..

⁵ Azhari , Pengembangan badan usaha milik desa melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, *Jurnal ilmiah ekonomi global masa kini*. Vol 14, no 02 Desember 2023

3	Ari Datul Risalah dan Elan Eriswanto, Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Mitra Warga Pada Desa Pasirhalang Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi. ⁶	2023	Sama-sama melakukan analisis terhadap kinerja di lingkungan BUMDes, meskipun satu melihat dari segi institusi, satunya dari SDM.	Penelitian Ari Datul lebih fokus pada kinerja kelembagaan BUMDes secara keseluruhan, bukan secara khusus SDM-nya, sedangkan penelitian Anda mengarah pada kinerja sumber daya manusia dalam satu unit usaha tertentu.
---	--	------	--	---

B. Kajian Teori 1.

Teori Kinerja

a. Pengertian Kinerja

Kinerja merupakan capaian atau hasil dari seorang karyawan dalam menyelesaikan tugas yang di bebaskan kepadanya dengan kurun waktu tertentu dalam suatu perusahaan atau bidang yang digelutinya,⁷ sehingga kinerja karyawan yang berkualitas sangatlah dibutuhkan untuk dapat memberikan kontribusi yang maksimal untuk perusahaan, sebab hal itu sangatlah

⁶ Ari Datul Risalah dan Elan Eriswanto, Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Mitra Warga Pada Desa Pasirhalang Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi. Vol. 9 No.2(2023)184

⁷ Rizal, Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di kantor Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Dumai (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Riau).

berpengaruh bagi kemajuan perusahaan. Keberhasilan dalam pencapaian tujuan suatu organisasi sangat ditentukan oleh sumber daya manusianya karena merupakan faktor produksi yang menjadi penggerak utama jalannya organisasi dalam mencapai tujuan.

Namun dalam kasus penelitian ini kesalahan manajemen yang dapat menyebabkan penilaian kinerja dilakukan kurang tepat, salah satunya anggota organisasi kurang paham mengenai kinerja yang diharapkan. Karena anggota organisasi kurang bahkan mungkin tidak paham akan kinerja yang diharapkan, maka ia sebagai karyawan akan bekerja apa adanya. Dengan mengembangkan keterampilan di dalam manajemen strategi, maka nantinya para eksekutif perusahaan bisa menciptakan nilai yang tinggi untuk perusahaan.

Menurut Sutrisno (2011), bagaimanapun majunya teknologi, pesatnya perkembangan informasi, tersedianya modal, dan tersedianya bahan baku

(material) yang memadai, jika tidak ada sumber daya manusia yang dilibatkan dalam pengelolaannya maka organisasi akan mengalami kesulitan untuk mencapai tujuan organisasi.⁸ Salah satu perusahaan yang memperhatikan pentingnya kinerja karyawan adalah PT. Putra Gemilang Prima yang bergerak pada bidang bangunan. Adapun produk yang dihasilkan seperti perlengkapan rumah, cat, keramik dan lainnya. Strategi adalah rencana jangka panjang, diikuti tindakan yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu (Ardiani, 2019), yang umumnya adalah "kemenangan". Asal kata "strategi" turunan dari kata dalam bahasa Yunani,

⁸ Sutrisno, Edi. Manajemen Sumber Daya manusia Edisi kedua. Kencana Prenada Media Grup. Jakarta. 2011. 18

strategos. Strategi adalah rencana yang di satukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan, dirancang untuk memastikan tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi (Glueck dan Jauch).

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Djeremi dalam Wanasaputra (2017), mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, yaitu:

1. Efektifitas dan efisiensi yaitu, suatu tujuan tertentu akhirnya tercapai berarti kegiatan yang dilakukan efektif, tetapi apabila melakukan kegiatan yang tidak dicari atau tidak ada tujuannya walaupun hasilnya memuaskan maka kegiatan tersebut tidak efisien.
 2. Otoritas (wewenang) yaitu, perintah anggota kepada anggota yang lain untuk melakukan kegiatan kerja sesuai dengan kontribusinya.
-
3. Disiplin yaitu, mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Disiplin anggota kerja berarti kegiatan anggota yang bersangkutan sesuai perjanjian kerja dengan organisasi dimana ia bekerja.
 4. Inisiatif yaitu, kreatifitas dalam membentuk ide dalam merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi.
 5. Lingkungan kerja yaitu, lingkungan kerja yang baik juga dibutuhkan dalam suatu organisasi. Pegawai yang peduli akan lingkungan kerja baik

untuk kenyamanan pribadi maupun untuk memudahkan mengerjakan tugas yang lebih baik.⁹

c. Indikator Kinerja

Menurut Robbins (2016:260) indikator kinerja adalah alat untuk mengukur sejauh mana pencapaian kinerja karyawan.¹⁰ Berikut beberapa indikator untuk mengukur kinerja karyawan adalah:

1. Kualitas Kerja: Kualitas kerja karyawan dapat diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan. Kualitas kerja dapat digambarkan dari tingkat baik buruknya hasil kerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan juga kemampuan dan keterampilan karyawan dalam mengerjakan tugas yang diberikan padanya.

-
2. Kuantitas: Kuantitas merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan. Kuantitas yaitu ukuran jumlah hasil kerja unit maupun jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan oleh karyawan sehingga kinerja karyawan dapat diukur melalui jumlah (unit/siklus) tersebut. misalnya karyawan dapat

⁹ Filoshopia Yasni Glorianismus et al, Upaya peningkatan kinerja karyawan pada PT putra gemilang prima, *Jurnal ilmiah multi disiplin indonesia*, vol 2, no 8. 2023. 1844-1846

¹⁰ Prof. Dr. I Made Wardana, S.E., M.P. Kinerja Sumber Daya Manusia Sektor Pariwisata. CV. Intelektual Manifest Media 2025. hal 31.

menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat dari batas waktu yang ditentukan perusahaan.

3. Ketepatan Waktu: Ketepatan waktu merupakan tingkat aktivitas

diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain. Kinerja Karyawan juga dapat diukur dari ketepatan waktu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan kepadanya. Sehingga tidak mengganggu pekerjaan yang lain yang merupakan bagian dari tugas karyawan tersebut.

4. Efektivitas: Efektifitas disini merupakan tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi dan bahan baku) dimaksimalkan dengan maksud menaikan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya. Bahwa dalam pemanfaatan sumber daya baik itu sumber daya manusia itu sendiri maupun sumber daya yang berupa teknologi, modal, informasi dan bahan baku yang ada di organisasi dapat digunakan semaksimal mungkin oleh karyawan.

5. Kemandirian: Kemandirian merupakan tingkat seseorang yang nantinya akan dapat menjalankan fungsi kerjanya tanpa menerima bantuan, bimbingan dari atau pengawas. Kinerja karyawa itu meningkat atau menurun dapat dilihat dari kualitas kerja karyawan, kuantitas kerja karyawan, ketepatan waktu karyawan dalam bekerja di segala aspek, efektifitas dan kemandirian karyawan dalam bekerja. Artinya karyawan yang mandiri, yaitu karyawan ketika melakukan pekerjaannya tidak

perlu diawasi dan bisa menjalankan sendiri fungsi kerjanya tanpa meminta bantuan, bimbingan dari orang lain atau pengawas¹¹

2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset yang berperan penting sebagai faktor penggerak utama dalam pelaksanaan seluruh kegiatan atau aktivitas perusahaan, sehingga harus dikelola dengan baik melalui Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM).

Menurut Hasibuan “Manajemen Sumber Daya Manusia adalah ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar aktif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat”.¹² Sedangkan

Menurut Mangkunegara “Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya yang ada pada individu”. Pengelolaan dan pendayagunaan tersebut dikembangkan secara maksimal di dalam

dunia kerja untuk mencapai tujuan organisasi dan pengembangan individu pegawai.¹³

Berdasarkan beberapa pendapat menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan manajemen sumber daya manusia adalah suatu pengelolaan sumber daya manusia

¹¹ Ibid., 31.

¹² Hasibuan, Melayu S.P. Manajemen sumber daya Manusia, Cet. Delapan belas. Remaja Rosdakarya. 2017. hal.10

¹³ MangkuNegara, Manajemen Sumberdaya Manusia perusahaan, PT REMAJA ROSDAKARYA, Bandung 2009. 12

dalam suatu perusahaan secara efektif dan efisien agar dapat membantu terwujudnya tujuan dari perusahaan.

3. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

a. Pengertian Bumdes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan ekonomi desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki desa. Modal BUMDes menggunakan dana desa dari pemerintah pusat yang diberikan untuk desa. Dengan bantuan modal dari pemerintah pusat, BUMDes bisa mengkapitalisasi potensi-potensi yang ada di desa untuk mensejahterakan masyarakat. Dalam menjalankan suatu usaha baik sektor swasta maupun sektor publik dituntut untuk melakukan pengelolaan anggaran secara akuntabel dan transparan.¹⁴

BUMDes sebagai lembaga ekonomi desa yang memiliki peran dalam pengembangan ekonomi lokal dengan berbasis pada kebutuhan dan potensi desa.¹⁵

Definisi ini menekankan pada peran BUMDes dalam pengembangan ekonomi lokal

¹⁴ Farid Madjodjo, Fadli Dahlan, Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa Dalam Pengelolaan Anggaran Untuk Meningkatkan Pengelolaan Potensi Desa Di desa Akedotilou, *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 2. No.2. (2020) 187

¹⁵ Purwaningsih, E BUMDes sebagai Lembaga Ekonomi Desa dalam Pengembangan Ekonomi Lokal. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Desa*, 3(1), (2021) 67-82.

yang berbasis pada karakteristik dan kondisi spesifik desa. BUMDes tidak hanya berperan sebagai lembaga usaha yang berorientasi pada keuntungan, tetapi juga sebagai instrumen pembangunan desa yang memperhatikan aspek sosial, budaya, dan lingkungan. Dari berbagai definisi tersebut, dapat dipahami bahwa BUMDes merupakan lembaga ekonomi desa yang dibentuk dan dikelola oleh Masyarakat dan pemerintah desa, dengan modal yang berasal dari kekayaan desa dan penyertaan modal dari masyarakat, yang bertujuan untuk mengelola potensi ekonomi desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes memiliki karakteristik yang berbeda dengan badan usaha pada umumnya, karena BUMDes tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga pada benefit dan sosial profit bagi masyarakat desa.

BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai Lembaga sosial dan komersial. Sebagai Lembaga sosial, BUMDes berpihak pada kepentingan Masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai Lembaga komersial, bertujuan mencari keuntungan melalui

penawaran sumber daya local (barang dan jasa). Ke pasar, berdasarkan pada prinsip efisien dan efektifitas.¹⁶

¹⁶ Achmad dan Edi Mulyanto, Analisis Sistem Pengendalian Internal Pengelolaan Dana BUMDes Bantal Asembagus Situbondo, *Jurnal Al-Idarah*, Vol. 3 No.1 (2022), 46

BUMDes sebagai badan hukum yang dibentuk oleh desa untuk mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi, dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, serta jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Definisi ini menekankan pada aspek BUMDes sebagai badan hukum yang memiliki kewajiban dan hak dalam melakukan aktivitas ekonomi yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat desa. Sebagai badan hukum, BUMDes memiliki kewenangan untuk melakukan transaksi ekonomi dengan pihak lain dan memiliki tanggung jawab untuk mengelola aset dan kewajiban yang dimilikinya.

b. Dasar Hukum BUMDes

Dasar hukum atau pengaturan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat dilihat dari beberapa peraturan perundang-undangan, yaitu: Undang - undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah; Pasal 213 menyebutkan bahwa: Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Badan usaha milik desa sebagaimana dimaksud ayat (1) berpedoman pada peraturan perundang-undangan. Badan usaha milik desa sebagaimana dimaksud ayat (1) dapat melakukan pinjaman sesuai peraturan perundang-undangan.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Didalam Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa juga diatur tentang Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUMDes, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari

kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Di dalam UU No. 6/2014 ini terdapat 4 pasal yang menjelaskan mengenai BUMDes, yang mana masing-masing pasal terdiri atas: Pasal 87 Mengenai Semangat yang melandasi pendirian dan pengelolaan BUMDes yang berbunyi: Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa disebut BUMDes, BUMDes dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan, BUMDes dapat menjalankan usaha dibidang ekonomi dan pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.¹⁷

c. Tujuan dan Fungsi BUMDes

Tujuan dalam pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) didasari oleh Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan, Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa yang terdapat dalam pasal 3 diantaranya yaitu :

- a. Meningkatkan perekonomian desa
- b. Mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa
- c. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa

¹⁷ Amas Mashudin, Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Citamanis Desa Citaman Jernih Serdang Bedagai, *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*. Vol. 4. No 3. (2024) 9810

- d. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga
- e. Membuka lapangan kerja
- f. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa dan
- g. Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa.¹⁸

Tujuan dari adanya badan usaha milik desa (BUMDes) yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan desa, memajukan perekonomian desa, dan mengoptimalkan pengelolaan aset-aset desa yang ada. Kehadiran BUMDes diharapkan mampu menjadi motor penggerak perekonomian desa dengan mengoptimalkan potensi desa dan memberdayakan masyarakat desa.¹⁹

Hal ini Sejalan Dengan Al- Qur'an Surah Al- Hasyr Ayat 7

¹⁸ Janeko, Uzlal Wahidah, Tinjauan Siyasah Maliyah Terhadap Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dan Pendapatan Asli Desa, *Jurnal Hukum Tata Negara*. Vol. 01 No. 01, April (2023) 35.

¹⁹ Yesi Gesela et all, Analisis Pengelolaan Bumdes Dalam meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Meribung Kecamatan Limun, *Jurnal Studi Multidisipliner*, Vol 8 No. 10 Oktober (2024) 82

مَا أَفَاءَ هَالِكٌ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى هَقْلَ لَيْلٍ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي
 الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبْيِ لَيْلٍ كَيْ لَ يَكُونَ دُولَةً
 بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ وَمَا

اتَّخَذَ الرَّسُولُ فَخْذَوْهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَأَنْتَهُ ۚ وَأُتَقُوا هَالِكٌ ۚ إِنَّ
 هَالِكٌ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.

Ayat ini mengandung prinsip keadilan ekonomi dalam Islam. BUMDes sebagai badan usaha milik desa bertujuan untuk mengelola potensi ekonomi desa agar kekayaan tidak hanya dinikmati oleh segelintir orang. Melalui BUMDes,

manfaat ekonomi dapat di distribusikan lebih merata kepada seluruh masyarakat desa, sehingga tercapai kesejahteraan bersama.²⁰

Surah An-Nahl Ayat 90

إِنَّ هَالِكٌ يَوْمَ رُبِّ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِنِّي ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat.

Ayat ini menekankan pentingnya keadilan dan berbuat kebajikan. BUMDes sebagai lembaga ekonomi desa harus dikelola dengan prinsip keadilan dan bertujuan untuk kebajikan bersama. Melalui pengelolaan yang baik dan transparan, BUMDes dapat menjadi sarana untuk mengembangkan potensi desa dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan warga desa.²¹

²⁰ Sutoro, Eko. "BUMDes dan Kesejahteraan Masyarakat Desa: Perspektif Islam dan Kearifan Lokal." *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Islam*, Vol. 3, No. 2, (2018). 45-67.

²¹ Ibid, 45-67

لَيْسَ الْمُؤْمِنُ الَّذِي يَشْبَعُ وَجَارُهُ جَائِعٌ إِلَى جَنْبِهِ ۖ

Artinya: “Tidaklah beriman kepadaku orang yang bermalam dalam keadaan kenyang sedangkan tetangganya kelaparan, dan dia mengetahuinya.” Hadis Riwayat Bukhari.

Hadis ini menekankan pentingnya kepedulian sosial dan tanggung jawab bersama dalam masyarakat. BUMDes sebagai lembaga ekonomi desa memiliki peran untuk memastikan bahwa tidak ada anggota masyarakat yang terlantar dalam kemiskinan. Dengan membuka lapangan kerja dan mengembangkan ekonomi desa,

BUMDes berperan dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.²²

خَيْرُ النَّاسِ أَنْ فَاعَهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya: “Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.” Hadis Riwayat Ahmad.

Hadis Riwayat Ahmad : "Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya." Hadis ini mengajarkan bahwa nilai seseorang

²² Hakim, Abdul & Suhendi, Ahmad. "Implementasi Nilai-nilai Islam dalam Pengelolaan BUMDes untuk Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Studi Ekonomi Islam*, Vol. 5, No. 1,(2020) 112130.

ditentukan oleh manfaat yang diberikannya kepada orang lain. sebagai institusi ekonomi desa harus dikelola dengan semangat memberikan BUMDes manfaat sebesar-besarnya untuk masyarakat, bukan untuk kepentingan pribadi. Pengelola BUMDes hendaknya memiliki semangat pengabdian untuk meningkatkan kesejahteraan warga desa melalui pengembangan potensi ekonomi lokal.

Badan usaha milik desa (BUMDes) sifat usahanya berorientasi pada keuntungan, sedangkan sifat pengelolaan usahanya adalah, kejujuran, berkeadilan, partisipatif dan keterbukaan Badan usaha milik desa (BUMDes) menggunakan cara pemenuhan kebutuhan masyarakat dalam bentuk pelayanan barang dan jasa untuk mencapai tujuannya. Kebutuhan pokok menjadi salah satu kebutuhan masyarakat

yang harus terpenuhi, selain itu salah satu tanggung jawab dari badan usaha milik desa (BUMDes) yaitu adanya pembekalan usaha bagi masyarakat.²³

Fungsi dari adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah sebagai lembaga usaha yang keuntungannya dapat ditambahkan sebagai Pendapatan Asli Desa (PADes), sebagai penggerak dalam perekonomian desa, serta sebagai sarana untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan didirikannya badan usaha milik desa (BUMDes) ini diharapkan desa bisa menjadi lebih mandiri dan masyarakatnya pun menjadi lebih Sejahtera, BUMDes memiliki

²³ Agustri Hestiana et all. Analisis Kinerja Badan Usaha milik desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Perekonomian masyarakat Desa desa Gelombang Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma. *Jurnal Pemerintahan Dan Administrasi Publik*. Vol.1 No. 2, Maret (2024) 136

fungsi sebagai lembaga yang komersial melalui penawaran sumber daya lokal milik desa, kemudian bertujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan. Selain itu juga sebagai lembaga sosial melalui kontribusi penyediaan pelayanan sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat desa.²⁴

d. Indikator Kinerja BUMDes

Indikator kinerja merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Dalam konteks BUMDes, indikator kinerja menjadi penting untuk menilai sejauh mana BUMDes telah berhasil mencapai tujuannya sebagai lembaga ekonomi desa. indikator kinerja BUMDes dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu aspek keuangan, operasional, sosial, dan kelembagaan.²⁵ Aspek keuangan meliputi kemampuan BUMDes dalam

menghasilkan keuntungan, tingkat pengembalian investasi, dan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes). Aspek operasional meliputi efisiensi dan efektivitas pengelolaan unit-unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes. Aspek sosial meliputi dampak sosial yang dihasilkan oleh BUMDes, seperti penyerapan tenaga kerja, pengurangan kemiskinan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Aspek kelembagaan meliputi kualitas tata kelola BUMDes, kapasitas sumber daya manusia, dan kepatuhan terhadap peraturan.

²⁴ Ibid.,136

²⁵ Prasetyo, A. Kinerja BUMDes: Studi Kasus di Kabupaten Sleman. *Jurnal Ekonomi Daerah*, 7(2), (2023) 123-135.

kinerja BUMDes dapat juga dilihat dari perspektif *balanced scorecard*, (kartu skor berimbang) yang meliputi perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.²⁶ Perspektif keuangan fokus pada bagaimana BUMDes memberikan nilai kepada pemilik modal (dalam hal ini adalah desa) melalui peningkatan keuntungan dan kontribusi terhadap PADes. Perspektif pelanggan fokus pada bagaimana BUMDes memberikan nilai kepada pelanggan atau masyarakat desa melalui penyediaan produk dan layanan yang berkualitas dan terjangkau. Perspektif proses bisnis internal fokus pada proses-proses kunci yang harus dikuasai oleh BUMDes untuk mencapai tujuan finansial dan kepuasan pelanggan. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan fokus pada bagaimana BUMDes mengembangkan kapasitas sumber daya manusia dan sistem informasi untuk mendukung proses bisnis internal.

indikator kinerja BUMDes juga dapat dilihat dari tiga dimensi utama, yaitu dimensi ekonomi, dimensi sosial, dan dimensi lingkungan.²⁷ Dimensi ekonomi meliputi kemampuan BUMDes dalam menghasilkan keuntungan, menciptakan lapangan kerja, dan berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat desa. Dimensi sosial meliputi kemampuan BUMDes dalam memfasilitasi partisipasi masyarakat, memperkuat kohesi sosial, dan membangun kemandirian

²⁶ Purnamasari, D. Pengukuran Kinerja BUMDes dengan Pendekatan Balanced Scorecard. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Publik*, 3(1), (2021) 45-57.

²⁷ Faedlulloh, D. Pemberdayaan Masyarakat melalui BUMDes: Perspektif Modal Sosial. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 6(2), (2022) 210-225.

masyarakat. Dimensi lingkungan meliputi kemampuan BUMDes dalam mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Ketiga dimensi ini saling terkait dan mempengaruhi kinerja BUMDes secara keseluruhan.

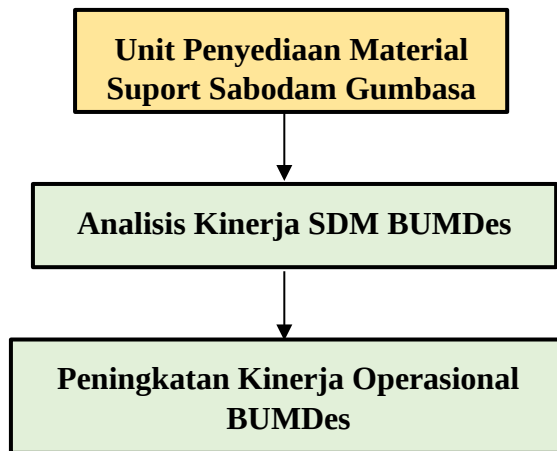
C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian teori diatas penelitian ini menggunakan kerangka pemikiran sebagai berikut :

1. Unit Usaha BUMDes : Potensi tersebut dimanfaatkan melalui unit usaha penyediaan material support untuk Sabodam Gumbasa yang dikelola oleh BUMDes.
 2. Analisis Kinerja SDM : Fokus penelitian pada tiga aspek utama kinerja SDM BUMDes: kondisi kompetensi saat ini, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan strategi pengembangan yang diperlukan.
-
3. Peningkatan Kinerja : Hasil analisis diharapkan dapat meningkatkan kinerja operasional BUMDes secara keseluruhan.

Secara skematis, Kerangka Pemikiran Penelitian Ini Dapat Digambarkan Sebagai Berikut :

Daftar Gambar 3.1 **Kerangka Pemikiran**



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kinerja BUMDes di Desa Pakuli Utara Kecamatan Gumbasa melalui pengumpulan data yang kaya dan terperinci.²⁸

Pendekatan induktif untuk mengumpulkan fakta-fakta yang ada dilapangan sehingga dalam menggambarkan fenomena yang di amati dapat berdasarkan fakta fakta yang di temukan di lapangan. Kemudian sumber data dibagi menjadi 2 yaitu data primer yang di peroleh melalui wawancara dan data sekunder bersumber dari dokumen-dokumen yang terlebih dahulu di olah.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian di mana peneliti menyelidiki secara

²⁸ Arwanto Harimas Ginting dan Sulthon Nawawi, Optimalisasi Bumdes Sebagai Strategi Peningkatan Perekonomian Menekan Kemiskinan di Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Registratie* Vol.4 No 2, (2022), 67

cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu Dalam penelitian ini, kasus yang diteliti adalah kinerja BUMDes di Desa Pakuli Utara

Kecamatan Gumbasa. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan menggambarkan kinerja BUMDes secara mendalam dan kontekstual. Melalui studi kasus, peneliti dapat mengumpulkan data yang terperinci dan komprehensif mengenai kinerja BUMDes dari berbagai sumber, termasuk dokumentasi, wawancara, dan observasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Pakuli Utara, Kecamatan Gumbasa. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa BUMDes di Desa Pakuli Utara merupakan salah satu BUMDes yang telah berjalan dan memiliki berbagai unit usaha yang dapat dianalisis kinerjanya. Salah satunya yaitu unit Penyediaan Material Support Sabodam Gumbasa

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penulis dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data, karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini

peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan

D. Data Dan Sumber Data

1. Jenis data

Adapun jenis data dalam penelitian ini antara lain:

- a. Data Primer: Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang diperoleh langsung dari informan melalui observasi dan wawancara. Wawancara dalam hal ini dilakukan secara mendalam dan observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap sumber data yang akan diteliti, dan dapat memberikan gambaran secara jelas.
- b. Data Sekunder: Data sekunder adalah data pendukung dari data primer, yaitu data-data bersifat dokumentasi berupa foto, buku-buku, peraturan, laporan, artikel, dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan dari penelitian ini berasal dari 2 sumber yaitu Data Primer Dan Data Sekunder, Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Jenis data Kualitatif. Data kualitatif berupa keterangan penjelasan dan uraian yang berhubungan dengan penelitian.²⁹

²⁹ Angelina Trimurti Rambu Ana dan Linda Lomi Ga, Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Bumdes (Studi Kasus Bumdes Ina Huk). *Jurnal Akuntansi : Transparansi dan Akuntabilitas*. Vol.9 No.1,(2021). 67

Informan dalam penelitian ini adalah Pihak-pihak yang dianggap memiliki pengetahuan dan informasi tentang kinerja BUMDes di Desa Pakuli Utara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi: Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas BUMDes di Desa Pakuli Utara. Melalui observasi, peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana operasional BUMDes, kondisi fisik unit usaha, interaksi antara pengurus BUMDes dengan masyarakat, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan kinerja BUMDes.
2. Wawancara: Wawancara dilakukan secara mendalam dan terstruktur analisis dan kinerja Bumdes di desa pakuli utara dengan responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpulan data serta pencatatanya.

Tabel 2.2

Informan Wawancara

No	Informan	Jabatan	Jumlah
1	Fadil	Ketua BUMDes	1
2	Sulfan	Pemerintah Desa	1
3	Haris	Pengawas BUMDes	1
4	Mustamin	Perwakilan Masyarakat	1
5	Ari	Staf PT Waskita JP	1
Jumlah			5

3. Dokumentasi: Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bisa berbentuk tulisan, gambar yang berkaitan dengan kinerja Bumdes di desa pakuli utara. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara dapat di percaya apabila di dukung oleh adanya dokumen.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif lebih bersifat induktif, yaitu sebuah analisis dengan berdasarkan data yang didapatkan, kemudian diuraikan pola hubungannya atau menjadi hipotesis, selanjutnya dengan berpedoman pada hipotesis tersebut, maka dicarikan data lagi secara berkelanjutan agar bisamemperoleh kesimpulan apakah hipotesis tersebut bisa diterima atau tidak.³⁰

Analisis data dalam penelitian kualitatif kebanyakan menggunakan teknik yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang terkenal dengan metode analisis data interaktif. Sedangkan analisis data kualitatif yang harus dilakukan ada tiga tahapan yaitu tahapan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.³¹

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan menyatukan, menyeleksi data yang sangat urgen dan data yang paling pokok dan membuang data-data yang tidak diperlukan.

³⁰ Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.2014.42

³¹ Sirajuddin Saleh, Analisis Data Kualitatif, Pustaka Ramadhan Bandung, 2017,hal 116-118

Reduksi data termasuk kegiatan penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan yang tertulis di lokasi. Ia bukan sekadar proses pemilihan data, melainkan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengelompokkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu,

dan mengorganisasi data sedemikian rupa sampai pada penarikan kesimpulan dan bisa dipertanggung jawabkan.

Reduksi data merupakan proses penting dalam analisis data kualitatif yang bertujuan menyederhanakan dan mengorganisasi data mentah menjadi informasi yang bermakna dan terstruktur. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan sepanjang penelitian, di mana peneliti melakukan seleksi, pemfokusan, dan transformasi data dari catatan lokasi yang kompleks menjadi rangkuman sistematis yang dapat membantu memahami fenomena yang diteliti.

Dalam praktiknya, reduksi data melibatkan beberapa tahapan kunci. Pertama, peneliti mengidentifikasi unit-unit informasi penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Kemudian, data tersebut dikategorisasikan berdasarkan tema atau karakteristik tertentu. Proses selanjutnya adalah abstraksi, di mana peneliti membuat rangkuman inti dari sejumlah data dan mentransformasikan data mentah menjadi informasi yang lebih bermakna dan mudah dipahami.

Tujuan utama reduksi data adalah mempertajam, mengelompokkan, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan akhir dengan lebih mudah. Teknik yang sering digunakan mencakup pembuatan ringkasan, pengkodean *coding*, pembuatan catatan analitik, dan

pengembangan diagram atau matriks konseptual. Melalui proses ini, peneliti dapat mengendalikan volume data, mengurangi kompleksitas, dan fokus pada tema-tema kunci yang signifikan dalam penelitian kualitatif.³²

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap krusial dalam proses analisis data kualitatif yang bertujuan mengorganisasikan informasi secara sistematis dan bermakna. Proses ini memungkinkan peneliti untuk menampilkan data hasil penelitian dalam bentuk yang mudah dipahami, baik melalui narasi deskriptif, tabel, bagan, atau grafik yang memperlihatkan keterkaitan antar fenomena yang diteliti. Miles dan Huberman menyatakan bahwa dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif yang paling banyak digunakan adalah teks yang bersifat naratif.

Dalam praktiknya, penyajian data kualitatif lebih bersifat naratif dan deskriptif dibandingkan dengan penyajian data kuantitatif. Peneliti menggunakan berbagai strategi untuk menampilkan data, seperti membuat ringkasan tema, menyusun matriks kategorisasi, mengembangkan diagram alir, atau menggunakan teknik visualisasi lainnya yang dapat menggambarkan kompleksitas temuan penelitian secara komprehensif.

³² Ibid.,116-118

Tujuan utama dari penyajian data adalah mempermudah peneliti dalam memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya. Melalui penyajian data yang baik, peneliti dapat mengidentifikasi pola-pola, hubungan, serta tema yang timbul dari data mentah. Hal ini membantu dalam proses interpretasi dan penarikan kesimpulan penelitian.

Beberapa pendekatan dalam penyajian data kualitatif meliputi penggunaan teks naratif yang mendalam, pengelompokan data berdasarkan tema atau kategori, pembuatan matriks atau bagan konseptual, serta pengembangan model atau kerangka teoritis yang menjelaskan hubungan antar temuan penelitian. Penting untuk diingat bahwa penyajian data tidak sekadar menampilkan informasi, tetapi juga memberikan konteks dan makna yang mendalam tentang fenomena yang diteliti, sehingga pembaca dapat memahami secara komprehensif hasil penelitian yang dilakukan.³³

3. Pengambilan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan ini dilakukan mulai proses pengumpulan data di lokasi dengan arti lain peneliti harus berusaha memahami makna dari data yang diperoleh. Hal ini dilakukan sebagai bentuk hasil dari suatu proses yang telah dilakukan. Tujuan dari pengambilan kesimpulan ini untuk menentukan langkah selanjutnya. Pengambilan kesimpulan harus didasarkan pada hasil data yang diperoleh dalam penelitian bukan berdasarkan keinginan dari peneliti itu sendiri.

³³ Ibid.,116-118

Pengambilan kesimpulan juga perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan beberapa cara, yaitu memikirkan kembali selama penulisan, meninjau kembali catatan yang diperoleh di lokasi, mengkaji ulang dan berdiskusi dengan kawan sejawat dalam upaya menjabarkan kesepakatan inter subjektif, dan usaha keras untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.³⁴

Sedangkan menurut Spradley Analisis data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan berbagai teknik seperti dengan teknik analisis domain, teknik analisis taksonomi, teknik analisis komponensial, dan teknik analisis tema kultural. Semua teknik ini bisa digunakan oleh peneliti untuk membantu dalam analisis data sesuai dengan objek penelitiannya agar dapat memilih penting dan tidaknya data yang diperoleh sesuai dengan kontribusinya untuk menjawab fokus penelitiannya.³⁵

1. Analisis Domain

Analisis Domain adalah usaha yang dilaksanakan oleh peneliti guna mendapatkan gambaran umum terkait data untuk menjawab fokus penelitian. Pada umumnya analisis domain ini hanya mendapatkan gambaran umum saja

³⁴ Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 84

³⁵ Qomaruddin, Halimah Sa'diyah. Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif perspektif spradley, Miles dan Huberman. *Jurnal manajemen akuntansi dan administrasi*. Vol 1. No 2. 2024. 80-83

sehingga data yang diperoleh tidak mendalam bahkan hanya dipermukaan saja akan tetapi sudah menghasilkan domain-domain atau kategori-kategori dari objek yang diteliti.

2. Analisis Taksonomi

Analisis Taksonomi merupakan analisis data terhadap keseluruhan data yang dihasilkan dari domain-domain yang telah ditetapkannya. Data domaindomain yang telah ditetapkan dikaji dan ditelaah dengan lebih mendalam dengan

menggunakan analisis taksonomi atau analisis dengan cara mengelompokkan berdasarakan tingkatan atau klasifikasi.

3. Analisis Komponensial

Analisis Komponensial adalah analisis data yang dilakukan untuk mencari data yang berbeda atau yang kontras. Analisis ini dilakukan terhadap data yang terkumpul dari hasil wawancara, obeservasi dan dokumentasi, sehingga dengan menggunakan analisis ini dapat mengetahui kesesuaian atau tidaknya data, kemudian jika menemukan perbedaan diperlukan untuk memilah data yang lebih kuat diantara perbedaan data tersebut.

4. Analisis Tema Kultural

Analisis Tema Kultural merupakan analisis untuk mencari gejala-gejala yang menjadi benag mirah antara data lintas domain, taksonomi dan komponensial

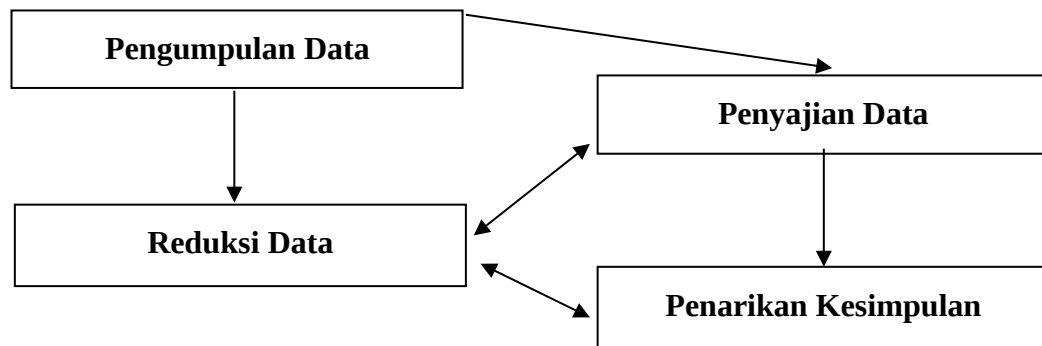
sehingga bisa dijadikan landasan dalam menentukan situasi objek penelitian yang sebelumnya masih remang-remang atau tidak jelas. Dalam analisis ini peneliti harus membaca secara cermat terhadap data penting yang diperoleh, memberikan kode terhadap data penting tersebut kemudian membaca kajian pustaka atau teori yang terkait dengan permasalahan dan konteks penelitian. Dengan Berdasarkan seluruh hasil analisis yang dilakukan, peneliti mengerjakan rekonstruksi dalam bentuk deskripsi, narasi dan argumentasi terhadap hasil tersebut. Dalam hal ini sangat diperlukan kejelian, kecerdasan, ketelitian, dan keahlian peneliti agar dapat mengambil kesimpulan secara umum sesuai objek penelitian.

Dengan berdasarkan paparan diatas dapat diketahui bahwa teknik analisis data kualitatif baik yang dari Miles dan Huberman maupun yang dari Spradley ini saling melengkapi dan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menyusun, mengurutkan dan mengelompokkan data dan memberikan tanda atau kode serta mengkategorikan agar temuan yang ada bisa disimpulkan sehingga bisa menjadi jawaban dari masalah yang sedang diteliti.³⁶

Gambar 3.2

³⁶ Ibid.,80-83

Teknik Analisis Data Kualitatif



G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya. Data yang telah terkumpul dan dianalisis perlu dicek kembali keabsahannya sehingga tidak salah pengertian terhadap data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi. Metode triangulasi merupakan metode pengecekan data terhadap sumber data yang mengecek kesesuaian sumber data yang diperoleh

dengan sumber data yang sudah dilakukan peneliti. Maka terdapat triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.³⁷

1. Triangulasi Sumber : Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan

³⁷ Ari Datul Risalah, Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Warga Pada Desa Pasir halang Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi. Vol. 9 No. 2 (2023). 184

pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara dan lainnya.

2. Triangulasi Teknik : Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang di peroleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Desa Pakuli Utara

Desa Pakuli Utara merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Gumbasa, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah. Desa ini mulai berkembang sejak masa pasca pemekaran wilayah administratif pada era awal reformasi. Awalnya, Desa Pakuli Utara merupakan bagian dari Desa Pakuli Induk sebelum akhirnya resmi berdiri sebagai desa definitif tahun 2014.

Secara geografis, Desa Pakuli Utara terletak di dataran lembah Gumbasa yang subur dan strategis, dilalui oleh saluran irigasi Gumbasa yang menjadi sumber pengairan utama untuk pertanian warga. Aktivitas utama masyarakat sejak dulu hingga kini adalah bertani, khususnya padi, jagung, dan hortikultura. Selain itu, masyarakat juga mengandalkan usaha ternak dan beberapa jenis usaha kecil menengah. Seiring perkembangan waktu dan bertambahnya jumlah penduduk, Desa Pakuli Utara mulai mengalami peningkatan dalam hal pembangunan infrastruktur dan pelayanan publik.

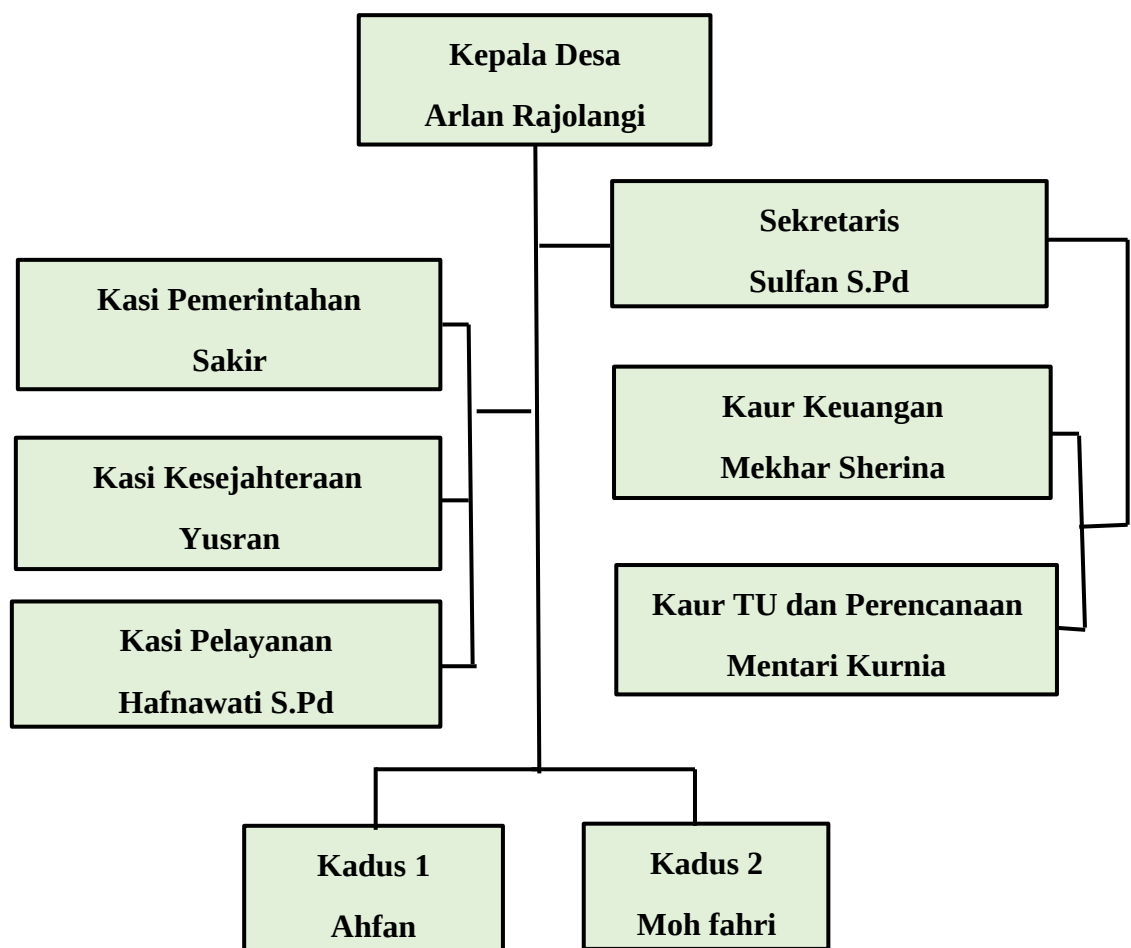
Meskipun telah mengalami berbagai kemajuan, namun pemerintah desa tetap memberikan perhatian terhadap pelestarian budaya dan kearifan lokal masyarakat. Tradisi gotong royong, musyawarah desa, serta kegiatan keagamaan masih menjadi bagian dari kehidupan sosial warga Pakuli Utara.

42

Kini, Desa Pakuli Utara terus berbenah diri menuju desa mandiri dengan mengembangkan potensi lokal, memperkuat sektor pertanian, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program-program pelatihan, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat.³⁸

2. Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa Pakuli Utara³⁹

Gambar 3.3
Struktur Organisasi Desa Pakuli Utara



³⁸ Sulfan, Pemerintah Desa Pakuli Utara, 7 Juni 2025

³⁹ Kantor Desa Pakuli Utara, 7 Juni 2025

3. Letak Dan Kondisi Desa Pakuli Utara

1. Letak Geografis

Desa Pakuli Utara merupakan salah satu desa yang berada di wilayah administratif Kecamatan Gumbasa, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah. Desa ini berada di bagian barat Kabupaten Sigi dan termasuk wilayah yang dilalui oleh sistem irigasi Gumbasa yang vital untuk sektor pertanian.

Secara geografis, Desa Pakuli Utara memiliki batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara: Desa Pandere
- b. Sebelah Selatan: Desa Pakuli (Induk)
- c. Sebelah Timur: Kawasan hutan lindung dan pegunungan arah Lindu
- d. Sebelah Barat: Jalan Poros Palu–Kulawi dan Sungai Gumbasa⁴⁰

2. Topografi dan Kondisi Alam

Topografi wilayah Desa Pakuli Utara sebagian besar berupa dataran rendah dengan sedikit kontur bergelombang ringan, sangat cocok untuk kegiatan pertanian. Lahan pertanian yang luas, ditunjang oleh jaringan irigasi Gumbasa, menjadikan desa ini salah satu daerah lumbung pangan di Kecamatan Gumbasa. Kondisi alam Desa Pakuli Utara juga didukung oleh tanah yang subur dan curah hujan yang relatif stabil. Sumber air berasal dari saluran irigasi teknis serta beberapa sungai kecil yang melintas di sekitar wilayah desa.

⁴⁰ Kantor desa pakuli utara, 10 Juni 2025

3. Kondisi Sosial dan Ekonomi

Mayoritas penduduk Desa Pakuli Utara bekerja di sektor pertanian dan perkebunan. Komoditas utama meliputi:

- a. Padi sawah
- b. Jagung
- c. Sayur-sayuran
- d. Kakao dan kelapa

Sebagian masyarakat juga bekerja di sektor perdagangan kecil, peternakan, dan buruh lepas. Kehidupan sosial masyarakat masih menjunjung tinggi nilai gotong royong, musyawarah, dan kekeluargaan, yang tercermin dalam berbagai kegiatan adat dan keagamaan.

4. Kondisi Infrastruktur

Infrastruktur desa tergolong berkembang, ditunjukkan oleh ketersediaan sarana dan prasarana seperti:

- a. Akses jalan: Jalan desa sebagian besar sudah diperkeras atau diaspal sebagian, menghubungkan desa dengan ibu kota kecamatan dan desa-desa tetangga.
- b. Sarana pendidikan: Terdapat SD (Sekolah Dasar) dan PAUD, sedangkan untuk SMP dan SMA, warga harus ke desa atau kecamatan tetangga.

- c. Sarana kesehatan: Tersedia Posyandu dan Puskesmas Pembantu, dengan rujukan ke Puskesmas Gumbasa.
- d. Tempat ibadah : Beberapa masjid dan mushola aktif menjadi pusat kegiatan keagamaan warga.
- e. Pasar: Terdapat pasar mingguan yang menjadi pusat transaksi hasil pertanian.

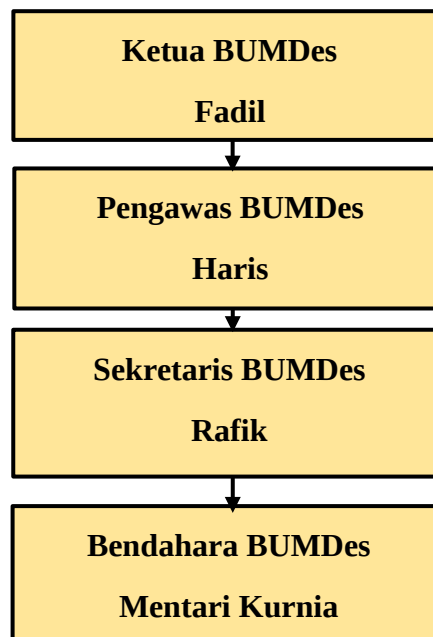
5. Perkembangan Pembangunan

Melalui program Dana Desa dan kerja sama dengan pemerintah daerah, Desa Pakuli Utara telah mengembangkan berbagai inisiatif seperti:

- a. Pembangunan infrastruktur jalan desa
- b. Pengadaan air bersih
- c. Program pelatihan pertanian dan UMKM untuk meningkatkan keterampilan warga

4. Struktural BUMDes⁴

Gambar 3.4
Struktur BUMDes



⁴ Fadil, Ketua BUMDes wawancara 27 Juni 2025

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Bagaimana kondisi kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan unit usaha penyediaan material support Sabodam Gumbasa pada BUMDes Desa Pakuli Utara, Kecamatan Gumbasa?

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilaksanakan di Desa Pakuli Utara, khususnya pada unit usaha penyediaan material support Sabodam Gumbasa oleh BUMDes, menunjukkan bahwa kondisi kompetensi sumber daya manusia (SDM) dalam pengelolaan usaha tersebut masih belum optimal. Hal ini mencakup aspek keahlian teknis, manajerial, serta profesionalisme kerja yang masih memerlukan peningkatan.

a. Ketersediaan dan Keahlian SDM

Pengelolaan usaha penyediaan material konstruksi membutuhkan tenaga kerja yang memiliki keahlian di bidang teknis dan penguasaan terhadap prosedur

kerja di sektor konstruksi. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua BUMDes Pakuli Utara, Bapak Fadil menyampaikan:

"Jadi salah satu kendala utama yang dihadapi dalam pengelolaan SDM adalah keterbatasan tenaga kerja yang memiliki keahlian di bidang penyediaan material konstruksi, khususnya untuk proyek sabodam, sehingga proses kerja kurang efisien dan memerlukan pelatihan tambahan bagi tenaga kerja di sini."⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara, Penulis memahami bahwa sumber daya manusia yang tersedia saat ini belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan teknis

usaha. Dalam praktiknya, ketidaksesuaian tersebut menyebabkan keterlambatan proses kerja, kualitas pelayanan yang belum konsisten, serta ketergantungan pada arahan individu tertentu yang memiliki pengalaman terbatas. Penelitian oleh Wibowo (2016) juga menegaskan pentingnya kompetensi teknis dan kecocokan peran dalam meningkatkan efektivitas kerja pada organisasi usaha mikro dan desa, di mana pelatihan menjadi salah satu solusi penting.⁴²

b. Evaluasi Kompetensi dan Profesionalisme Kerja

Selanjutnya, dari sisi pengawasan internal, Bapak Haris selaku Pengawas BUMDes memberikan pandangannya:

"Menurut saya, kinerja SDM dalam mengelola unit usaha penyediaan material dinilai cukup baik, meskipun masih terdapat kekurangan. Tenaga kerja telah menjalankan tugas sesuai arahan, namun belum sepenuhnya

⁴¹ Fadil, Ketua BUMDes, Wawancara tanggal 27 Juni 2025

⁴² Wibowo, S. *Kompetensi dan Pelatihan SDM dalam Organisasi Desa*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Desa, 3(2), 2016, 45-53.

profesional akibat minimnya pelatihan dan pengalaman di bidang konstruksi, khususnya proyek sabodam."⁴³

Berdasarkan Hasil Wawancara, Penulis Memahami bahwa SDM cenderung menjalankan tugas berdasarkan arahan harian tanpa pemahaman menyeluruh terhadap sistem kerja. Kurangnya pengalaman menyebabkan pengambilan keputusan bersifat reaktif, bukan proaktif, sehingga menurunkan efisiensi dan kemampuan adaptasi terhadap kebutuhan pelanggan atau perubahan di lapangan. Aspek profesionalisme seperti kedisiplinan, ketepatan waktu, serta inisiatif kerja

mandiri juga belum terlihat secara merata. Penelitian oleh Mangkunegara (2017) menyebutkan bahwa profesionalisme kerja merupakan elemen kunci dalam membangun kinerja organisasi, termasuk organisasi berbasis desa.⁴⁴

c. Perspektif Masyarakat Terhadap Kompetensi Pengelola BUMDes

Kritik terhadap kompetensi pengelola BUMDes juga datang dari masyarakat sebagai pemangku kepentingan langsung. Bapak Mustamin, mewakili masyarakat, mengungkapkan:

"Menurut saya selaku perwakilan masyarakat, pengurus BUMDes belum sepenuhnya kompeten dalam menjalankan usaha tersebut. Masih banyak kekurangan, terutama dalam hal keterbukaan, perencanaan usaha, dan pengelolaan keuangan."⁴⁵

⁴³ Haris, Pengawas BUMDes, Wawancara 5 Juli 2025

⁴⁴ Mangkunegara, A.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017

⁴⁵ Mustamin, Perwakilan Masyarakat, Wawancara 13 Juli 2025

Berdasarkan Hasil Wawancara, Penulis Memahami bahwa ketidakpuasan masyarakat terhadap performa pengurus BUMDes. Penilaian ini mempertegas pentingnya kompetensi manajerial, khususnya dalam aspek komunikasi, pelaporan kegiatan, serta pengambilan keputusan usaha yang berdampak pada masyarakat desa secara luas. Masyarakat berharap pengurus tidak hanya mampu menjalankan operasional teknis, tetapi juga mengelola BUMDes sebagai institusi ekonomi desa yang terbuka dan akuntabel. Hal ini sejalan dengan kajian Sugiyono (2020), yang

menjelaskan bahwa transparansi dan partisipasi masyarakat sangat memengaruhi kepercayaan publik terhadap BUMDes.⁴⁶

d. Pandangan Pengguna Jasa terhadap Kualitas Pelayanan

Dari sudut pandang eksternal, pengguna jasa seperti mitra perusahaan konstruksi juga menyoroti kinerja SDM BUMDes. Salah satunya adalah Bapak Ari selaku staf dari PT Waskita Jaya Purnama:

"Pandangan saya Pelayanan BUMDes masih kurang slowrespon. Terkadang staf lambat menanggapi permintaan. beberapa kali terjadi

⁴⁶ Sugiyono, S. *Transparansi dan Partisipasi dalam Tata Kelola BUMDes*. Jurnal Administrasi Publik, 9(1), 2020, 78-86.

keterlambatan distribusi dan kurangnya kesiapan dalam menangani permintaan mendadak."⁴⁷

Berdasarkan Hasil Wawancara, Penulis Memahami bahwa kurangnya kesiapan SDM dalam merespon kebutuhan mitra kerja secara cepat dapat berdampak negatif terhadap citra dan keberlanjutan usaha. Di sektor konstruksi yang menuntut kecepatan dan ketepatan distribusi material, keterlambatan dan kurangnya koordinasi menjadi kelemahan yang serius. Penelitian yang dilakukan oleh Prakoso (2021) menyebutkan bahwa responsivitas pelayanan merupakan indikator penting dalam menilai kualitas layanan publik dan bisnis lokal.⁴⁸

Temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi SDM di unit usaha penyediaan material support Sabodam Gumbasa masih harus ditingkatkan secara menyeluruh, baik dari sisi teknis, manajerial, maupun pelayanan. Oleh karena itu, intervensi melalui pelatihan, evaluasi berkala, dan penguatan kapasitas menjadi langkah strategis yang perlu segera dilaksanakan oleh pengelola BUMDes dan pemerintah desa.

⁴⁷ Ari, Staf PT Waskita Jaya Purnama, Wawancara 13 Juli 2025

⁴⁸ Prakoso, H. *Kualitas Layanan Publik dan Kepuasan Masyarakat di Desa*. Jurnal Ilmu Administrasi, 12(1), 2021, 34-40.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Unit Usaha Penyediaan Material Support Sabodam Gumbasa pada BUMDes Desa Pakuli Utara

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan, terdapat beberapa faktor utama yang mempengaruhi kinerja SDM dalam pengelolaan unit usaha ini. Faktor-faktor tersebut mencakup: keterbatasan anggaran, rendahnya motivasi, minimnya pelatihan teknis, serta belum adanya perencanaan pengembangan SDM yang terstruktur.

a. Keterbatasan Anggaran dan Sumber Daya

Keterbatasan anggaran menjadi hambatan utama dalam pelaksanaan pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM. Hal ini disampaikan oleh perwakilan pemerintah desa, Bapak Sulfan:

"Tantangan utamanya yaitu keterbatasan anggaran untuk pelatihan, rendahnya minat belajar dari pengurus, serta kurangnya pendampingan dari pihak eksternal."⁴⁹

Faktor keuangan merupakan aspek penting dalam menunjang pembangunan kapasitas SDM. Tanpa dukungan anggaran yang memadai, pelaksanaan pelatihan, workshop, atau kegiatan pembinaan tidak dapat dilakukan secara berkelanjutan.

⁴⁹ Sulfan, Pemerintah Desa, Wawancara 10 Juli 2025

Studi oleh Arifin dan Nugroho (2020) menyatakan bahwa pendanaan yang minim berkontribusi langsung terhadap rendahnya kualitas SDM desa.⁵⁰

b. Rendahnya Motivasi dan Minat Belajar

Selain faktor struktural, aspek psikologis seperti motivasi kerja dan semangat belajar juga memengaruhi kinerja SDM. Beberapa pengurus menunjukkan kurangnya inisiatif untuk meningkatkan keterampilan, baik melalui pembelajaran mandiri maupun mengikuti pelatihan yang tersedia. Fenomena ini sejalan dengan hasil studi Hermawan (2019) yang menunjukkan bahwa motivasi intrinsik berbanding lurus dengan kualitas kerja pegawai desa.⁵¹

c. Minimnya Pendampingan Teknis dari Pihak Eksternal

Dukungan dari pihak luar seperti pemerintah kabupaten, atau mitra profesional juga belum dimanfaatkan secara optimal. Pemerintah desa menyadari

bahwa keterbatasan tenaga ahli di tingkat desa menjadi kendala dalam memperkuat kapasitas SDM. Pendampingan berkelanjutan oleh pihak eksternal terbukti efektif dalam mendampingi transformasi kinerja organisasi desa, sebagaimana diungkap oleh Siregar (2021).⁵²

⁵⁰ Arifin, M., & Nugroho, A. *Kendala Keuangan dalam Peningkatan SDM Desa*. Jurnal Pengembangan Ekonomi Pedesaan, 5(2), 2020, 88-96.

⁵¹ Hermawan, B. *Motivasi dan Kinerja Aparatur Desa*. Jurnal Ilmu Pemerintahan, 10(1), 2019, 23-31.

⁵² Siregar, D.. *Peran Pendampingan Teknis dalam Peningkatan Kapasitas SDM BUMDes*. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Desa, 8(1), 2021, 14-20.

d. Tidak Adanya Perencanaan Pengembangan SDM yang Terstruktur

Hingga saat ini, belum terdapat dokumen atau rencana kerja yang secara khusus memuat strategi jangka panjang dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) pengelola BUMDes. Pengembangan SDM masih bersifat reaktif dan insidental, umumnya dilakukan sebagai respons terhadap permasalahan yang muncul, bukan berdasarkan perencanaan yang matang. Padahal, perencanaan pengembangan SDM yang berbasis pada hasil asesmen kebutuhan (need assessment) sangat penting untuk menjadi peta jalan (roadmap) dalam memaksimalkan potensi dan kompetensi para pengelola BUMDes secara lebih sistematis dan berkelanjutan. Dengan adanya perencanaan yang terstruktur, pengembangan kapasitas SDM dapat dilakukan secara lebih tepat sasaran, terukur, dan berdampak jangka panjang.⁵³

Faktor-faktor tersebut menunjukkan perlunya strategi yang terarah dan sinergi antar-stakeholder untuk membenahi dan memperkuat sistem pengelolaan SDM BUMDes.

3. Bagaimana Strategi Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia yang Efektif untuk Meningkatkan Kinerja BUMDes dalam Pengelolaan Unit Usaha Penyediaan Material Support Sabodam Gumbasa di Desa Pakuli Utara

⁵³ Nurdin, R. *Manajemen SDM Berbasis Perencanaan Strategis di Pemerintahan Desa*. Jurnal Manajemen dan Kebijakan Publik, 6(3), 2018, 50-58.

Untuk menjawab berbagai tantangan yang dihadapi oleh SDM dalam pengelolaan unit usaha penyediaan material support Sabodam Gumbasa, diperlukan strategi pengembangan kapasitas yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Strategi ini tidak hanya mencakup aspek peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga penguatan kapasitas manajerial, motivasi kerja, dan budaya profesionalisme.

a. Pelatihan Teknis dan Manajerial secara Berkala

Salah satu strategi utama adalah pelaksanaan pelatihan teknis dan manajerial yang disesuaikan dengan kebutuhan aktual unit usaha. Pelatihan teknis bertujuan untuk meningkatkan keterampilan operasional tenaga kerja di bidang logistik material, keselamatan kerja, hingga pengelolaan alat berat, sementara pelatihan manajerial difokuskan pada aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaporan keuangan, dan pelayanan pelanggan.

Bapak Haris selaku Pengawas BUMDes menyampaikan:

“Kami harap ke depan ada pelatihan yang rutin dan fokus, misalnya pelatihan tentang pengelolaan distribusi material, penggunaan alat berat, sampai ke pelatihan cara melayani mitra kerja dengan baik.”⁵⁴

Pelatihan berkala yang berbasis pada analisis kebutuhan (training need assessment) akan menjamin bahwa peningkatan kapasitas SDM dilakukan secara tepat sasaran dan mampu menjawab kelemahan-kelemahan utama yang ada saat ini.

b. Penguatan Sistem Evaluasi dan Monitoring Kinerja SDM

Strategi selanjutnya adalah membangun sistem evaluasi dan monitoring kinerja SDM yang objektif, terukur, dan berorientasi pada hasil. Sistem ini dapat

⁵⁴ Haris, Pengawas BUMDes, Wawancara 12 Juli 2025

mencakup penilaian berkala terhadap kedisiplinan, inisiatif kerja, efektivitas waktu, serta kepuasan mitra kerja terhadap pelayanan.

Dengan adanya sistem ini, BUMDes dapat mengidentifikasi tenaga kerja yang perlu pendampingan tambahan serta memberikan penghargaan bagi yang berprestasi. Model evaluasi seperti ini juga mendorong terbentuknya budaya kerja yang kompetitif dan profesional.

c. Kolaborasi dengan Mitra Eksternal untuk Pendampingan dan Transfer Pengetahuan

BUMDes dapat menjalin kemitraan dengan instansi teknis pemerintah (seperti Dinas PUPR, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa), perguruan tinggi, maupun lembaga swadaya masyarakat untuk mendapatkan pendampingan profesional secara rutin. Melalui kolaborasi ini, pengurus dan staf BUMDes dapat memperoleh akses terhadap pelatihan berbasis kompetensi, konsultasi usaha, hingga peluang magang atau studi banding.

Pendekatan ini telah dibuktikan efektif dalam banyak program pemberdayaan desa, sebagaimana dinyatakan oleh Siregar (2021) bahwa keberhasilan peningkatan kapasitas SDM BUMDes sangat bergantung pada intensitas dan kualitas pendampingan eksternal.⁵⁵

⁵⁵ Siregar, D.. *Peran Pendampingan Teknis dalam Peningkatan Kapasitas SDM BUMDes*. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Desa, 8(1),2021, 14-20.

d. Penyusunan Rencana Pengembangan SDM Jangka Menengah dan Panjang

Strategi terakhir adalah menyusun dokumen perencanaan pengembangan SDM yang mencakup visi pengelolaan SDM BUMDes ke depan, tujuan, program unggulan, jadwal pelaksanaan, serta indikator keberhasilan. Dokumen ini dapat dimasukkan ke dalam Rencana Bisnis BUMDes atau Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), sehingga menjadi acuan resmi dalam kebijakan pengelolaan SDM.

Perencanaan yang matang akan memudahkan proses penganggaran, meminimalisir tindakan reaktif, serta memperkuat posisi SDM sebagai pilar utama dalam keberhasilan usaha BUMDes.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan unit usaha penyediaan material support Sabodam Gumbasa pada BUMDes Desa Pakuli Utara, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengelolaan unit usaha penyediaan material Sabodam Desa Pakuli Utara masih terkendala keterbatasan kompetensi SDM. Kemampuan teknis, manajerial, dan profesionalisme dinilai rendah, dengan pola kerja yang lebih bersifat instruksional daripada berbasis pemahaman sistem. Hal ini berdampak pada efisiensi, kualitas layanan, serta rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat dan mitra kerja terhadap pengelola.
2. Rendahnya kinerja SDM dipengaruhi oleh keterbatasan anggaran pelatihan, rendahnya motivasi dan minat belajar, minimnya pendampingan teknis eksternal, serta ketiadaan perencanaan pengembangan yang sistematis. Tanpa strategi jangka panjang, peningkatan kompetensi berlangsung secara insidental dan tidak terarah.
3. Diperlukan strategi pengembangan kapasitas SDM yang menyeluruh dan berkelanjutan, melalui pelatihan berbasis kebutuhan, pendampingan profesional, evaluasi kinerja berkala, serta perencanaan jangka panjang yang terintegrasi dengan pembangunan desa.

B. Saran

1. **Untuk Pihak BUMDes:** diperlukan pelaksanaan pelatihan yang berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan nyata pengelola unit usaha. Peningkatan kapasitas manajerial, teknis, dan keuangan harus menjadi prioritas.
2. **Untuk Pemerintah Desa:** diharapkan mendukung BUMDes melalui kebijakan yang berpihak pada penguatan kelembagaan dan pengawasan berkala terhadap jalannya usaha.
3. **Untuk Masyarakat:** perlu keterlibatan aktif dalam memberikan masukan dan pengawasan terhadap pengelolaan unit usaha agar tercipta transparansi dan kepercayaan bersama.
4. **Untuk Peneliti Selanjutnya:** disarankan untuk memperluas cakupan penelitian, termasuk evaluasi terhadap dampak sosial ekonomi dari unit usaha material support Sabodam Gumbasa bagi masyarakat Desa Pakuli Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad dan Edi Mulyanto, Analisis Sistem Pengendalian Internal Pengelolaan Dana BUMDes Bantal Asembagus Situbondo, *Jurnal Al-Idarah*, Vol. 3 No.1 (2022),
- A.Prasetyo. Indikator Kinerja BUMDes: Studi Kasus di Kabupaten Sleman. *Jurnal Ekonomi Daerah*, vol.7 no 2, (2023).
- B. Hermawan, . *Motivasi dan Kinerja Aparatur Desa*. Jurnal Ilmu Pemerintahan, 10(1), 2019.
- D.Faedlulloh,. Pemberdayaan Masyarakat melalui BUMDes: Perspektif Modal Sosial. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 6(2), (2022).
- D.Purnamasari, . Pengukuran Kinerja BUMDes dengan Pendekatan Balanced Scorecard. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Publik*, 3(1), (2021).
- D. Siregar, *Peran Pendampingan Teknis dalam Peningkatan Kapasitas SDM BUMDes*. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Desa, 8(1),2020.
- E.Fitriani,.et all. Pemberdayaan Masyarakat melalui BUMDes: Strategi dan Implementasi. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi*, 5(3),(2021).
- E.Purwaningsih, BUMDes sebagai Lembaga Ekonomi Desa dalam Pengembangan Ekonomi Lokal. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Desa*, 3(1), (2021).
- Fatihin M. Khairul, Pengaruh Pengelolaan Dana Bumdes Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Desa Lando Kecamatan Terara Lombok Timur, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis UBS*. Vol. 12 No. 6 November- Desember (2023).
- Gesela Yesi et al, Analisis Pengelolaan Bumdes Dalam meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Meribung Kecamatan Limun, *Jurnal Studi Multidisipliner*, Vol 8 No. 10 Oktober (2024).
- Ginting Arwanto Harimas dan Sulthon Nawawi, Optimalisasi Bumdes Sebagai Strategi Peningkatan Perekonomian Menekan Kemiskinan di Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Registratie* Vol.4 No 2, (2022).
- Hakim, Abdul & Suhendi, Ahmad. "Implementasi Nilai-nilai Islam dalam

- Pengelolaan BUMDes untuk Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Studi Ekonomi Islam*, Vol. 5, No. 1,(2020).
- Hasibuan, Melayu S.P. Manajemen sumber daya Manusia, Cet. Delapan belas. Remaja Rosdakarya. 2017.
- Hestiana Agustri et all. Analisis Kinerja Badan Usaha milik desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Perekonomian masyarakat Desa desa Gelombang Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma. *Jurnal Pemerintahan Dan Administrasi Publik*. Vol.1 No. 2, Maret (2024).
- Prakoso, H. *Kualitas Layanan Publik dan Kepuasan Masyarakat di Desa*. Jurnal Ilmu Administrasi, 12(1), 2021.
- H.Sofyani. et all. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja BUMDes di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 8(1),(2023).
- Janeko, Uzlah Wahidah, Tinjauan Siyasah Maliyah Terhadap Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dan Pendapatan Asli Desa, *Jurnal Hukum Tata Negara*. Vol. 01 No. 01, April (2023).
- Madjodjo Farid, Fadli Dahlan, Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa Dalam Pengelolaan Anggaran Untuk Meningkatkan Pengelolaan Potensi Desa Di desa Akedotilou, *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 2. No.2. (2020).
- Mangkunegara, A.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017.
- Mashudin Amas, Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Citamanis Desa Citaman Jernih Serdang Bedagai, *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*. Vol. 4. No 3. (2024).
- M. Arifin,& Nugroho, A. *Kendala Keuangan dalam Peningkatan SDM Desa*. Jurnal Pengembangan Ekonomi Pedesaan, 5(2), 2020.
- Nainggolan, H. et all. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja BUMDes di Kabupaten Samosir. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 9(1),(2024).

- Prabu Mangku Negara, Manajemen Sumberdaya Manusia perusahaan, PT REMAJA ROSDAKARYA, Bandung 2009.
- Prof. Dr. Wardana I Made, S.E.,M.P. Kinerja Sumber Daya Manusia Sektor Pariwisata. CV. Intelektual Manifes Media. 2025.
- Qomaruddin, Halimah Sa'diyah. Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif perspektif spradley, Miles dan Huberman. *Jurnal manajemen akuntansi dan administrasi*. Vol 1. No 2. 2024.
- Rambua Ana Angelina Trimurti dan Lomi Linda Ga, Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Bumdes (Studi Kasus Bumdes Ina Huk). *Jurnal Akuntansi : Transparansi dan Akuntabilitas*. Vol.9 No.1,(2021).
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." Alhadharah: *Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019).
- Risalah Ari Datul dan Eriswanto Elan, Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Mitra Warga Pada Desa Pasirhalang Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi. Vol. 9 No. 2 (2023).
- Rizal, Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di kantor Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Dumai (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Riau). 2025.
- R. Nurdin. *Manajemen SDM Berbasis Perencanaan Strategis di Pemerintahan Desa*. Jurnal Manajemen dan Kebijakan Publik, 6(3), 2018.
- Saleh Sirajuddin, Analisis Data Kualitatif, Pustaka Ramadhan Bandung, 2017.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.2014.
- Sutoro, Eko. "BUMDes dan Kesejahteraan Masyarakat Desa: Perspektif Islam dan Kearifan Lokal." *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Islam*, Vol. 3, No. 2, (2018).
- Sutrisno, Edi. Manajemen Sumber Daya manusia Edisi kedua. Kencana Prenada Media Grup. Jakarta.2011.
- S. Sugiyono. *Transparansi dan Partisipasi dalam Tata Kelola BUMDes*. Jurnal Administrasi Publik, 9(1), 2020.

- S. Wibowo, *Kompetensi dan Pelatihan SDM dalam Organisasi Desa*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Desa, 3(2), 2016.
- S.Widyastuti. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengelolaan BUMDes di Indonesia. *Jurnal Administrasi Publik*. (2020.).
- Winahyu Pawestri, Ira Puspitadewi. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan BUMDes di Kabupaten Jember, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*. Vol. 08 no 01 Juni 2022.
- Yasni Filoshopia Glorianismus et al, Upaya peningkatan kinerja karyawan pada PT putra gemilang prima, *Jurnal ilmiah multi disiplin indonesia*, vol 2, no 8. 2023.

Lampiran 1 **PEDOMAN WAWANCARA**

ANALISIS KINERJA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) PADA UNIT PENYEDIAAN MATERIAL SUPORT SABODAM GUMBASA DI DESA PAKULI UTARA KECAMATAN GUMBASA

1. Nama : Fadil
Umur : 29
Posisi : Ketua BUMDes

No	Pertanyaan
1	Apa saja kendala utama dalam pengelolaan SDM pada unit usaha penyediaan material suport sabodam gumbasa
2	Apakah saat ini sudah ada pelatihan atau pembekalan bagi pengurus dan staf BUMDes
3	Strategi apa saja yang sedang atau akan Bumdes terapkan untuk meningkatkan kapasitas dan kinerja SDM

2. Nama : Haris

Umur : 43

Posisi : Pengawas BUMDes

No	Pertanyaan
1	Bagaimana bapak menilai kinerja SDM dalam mengelola unit usaha penyediaan material
2	Sejauh mana sistem evaluasi kinerja SDM telah dilakukan secara rutin
3	Apakah ada rekomendasi pengembangan kapasitas SDM dari hasil pengawasan

3. Nama : Sulfan Umur : 48

Posisi : Pemerintah Desa

No	Pertanyaan
----	------------

1	Bagaimana pandangan bapak terhadap kualitas dan kemampuan pengurus BUMDes dalam mengelola unit usaha penyediaan material suport sabodam gumbasa
2	Apasaja tantangan yang dihadapi pemerintah desa dalam mendorong penguatan SDM BUMDes
3	Bagaimana Peran Pemerintah desa Dalam Pengawasan Dan Pengembangan usaha material suport sabodam

4. Nama : Mustamin

Umur : 30

Posisi : Perwakilan Masyarakat

No	Pertanyaan
1	Menurut bapak apakah pengurus Bumdes sudah cukup kompeten dalam menjalankan usaha penyediaan material
2	Apakah masyarakat pernah dilibatkan dalam pengembangan atau masukan terhadap kinerja SDM Bumdes
3	Apa harapan Masyarakat terhadap peningkatan kapasitas SDM Bumdes ke depan

5. Nama : Ari Umur : 48

Posisi : Staf PT Waskita Jaya Purnama

No	Pertanyaan
1	Bagaimana Bapak menilai pelayanan Bumdes, Terutama dari segi responsivitas dan keahlian staf dalam melayani kebutuhan material

2	Apakah bapak merasa puas dengan cara pengelola BUMDes menangani permintaan dan distribusi material
3	Menurut bapak apa yang perlu ditingkatkan dari pengelola Bumdes agar pelayanan lebih baik

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

1. Nama : Fadil

Umur : 29

Posisi : Ketua BUMDes

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja kendala utama dalam pengelolaan SDM pada unit usaha penyediaan material suport sabodam gumbasa	Jadi Salah satu Kendala utama yang dihadapi dalam pengelolaan SDM adalah keterbatasan tenaga kerja yang memiliki keahlian di bidang penyediaan material konstruksi, khususnya untuk proyek sabodam, sehingga proses kerja kurang efisien dan memerlukan pelatihan tambahan bagi tenaga kerja disini.
2	Apakah saat ini sudah ada pelatihan atau pembekalan bagi pengurus dan staf BUMDes	Kalau Untuk saat ini belum ada pelatihan atau pembekalan bagi pengurus dan staf bumdes
3	Strategi apa saja yang sedang atau akan BUMDes terapkan untuk meningkatkan kapasitas dan kinerja SDM	Kalau untuk strategi yang akan kami lakukan dalam meningkatkan kapasitas dan kemampuan SDM Bumdes, insya allah kami akan adakan pelatihan

2. Nama : Haris

Umur : 43

Posisi : Pengawas BUMDes

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana bapak menilai kinerja SDM dalam mengelola unit usaha penyediaan material	Menurut saya, kinerja SDM dalam mengelola unit usaha penyediaan material dinilai cukup baik, meskipun masih terdapat kekurangan. Tenaga kerja telah

		menjalankan tugas sesuai arahan, namun belum sepenuhnya profesional akibat minimnya pelatihan dan pengalaman di bidang konstruksi, khususnya proyek sabodam.
2	Sejauh mana sistem evaluasi kinerja SDM telah dilakukan secara rutin	Kalau untuk Evaluasi kinerja SDM pada unit usaha penyediaan material support Sabodam Gumbasa pada saat ini belum dilakukan secara rutin dan terstruktur. Proses evaluasi cenderung jika ada masalah baru kemudian di analisis kemudian di carikan solusinya.
3	Apakah ada rekomendasi pengembangan kapasitas SDM dari hasil pengawasan	Iya, dari hasil pengawasan, kami merekomendasikan pelatihan teknis terkait manajemen usaha dan konstruksi, dalam peningkatan pemahaman, serta pendampingan rutin oleh tenaga ahli agar kinerja SDM lebih terarah kedepanya.

3. Nama : Sulfan Umur :

48

Posisi : Pemerintah Desa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pandangan bapak terhadap kualitas dan kemampuan pengurus BUMDes dalam mengelola unit usaha penyediaan material suport sabodam gumbasa	Kalau menurut pandangan saya untuk Kualitas dan kemampuan pengurus BUMDes masih perlu ditingkatkan. Kami melihat masih ada kekurangan dalam hal manajemen, transparansi, dan inisiatif kerja. Kinerja mereka belum efektif karena minim pelatihan, kurang pengalaman, dan lemahnya koordinasi antar pihak terkait. Perlu ada pembinaan dan pengawasan yang lebih intensif agar pengelolaan usaha berjalan optimal.

2	Apasaja tantangan yang dihadapi pemerintah desa dalam mendorong penguatan SDM BUMDes	Kalau untuk Tantangan utamanya yaitu keterbatasan anggaran untuk pelatihan, rendahnya minat belajar dari pengurus, serta kurangnya pendampingan dari pihak eksternal. Selain itu, belum adanya perencanaan pengembangan SDM yang terstruktur juga menjadi kendala dalam meningkatkan kapasitas pengelola BUMDes secara berkelanjutan.
3	Bagaimana Peran Pemerintah desa Dalam Pengawasan Dan Pengembangan usaha material suport sabodam	Kami selaku Pemerintah desa berperan sebagai pembina dan pengawas. Kami mendorong BUMDes agar berjalan sesuai regulasi dan tujuan pembangunan desa. Dalam pengembangan usaha, kami memfasilitasi koordinasi, mendukung akses pelatihan, serta memantau jalannya operasional. Namun, keterbatasan sumber daya dan minimnya pendampingan teknis menjadi hambatan dalam menjalankan peran secara maksimal.

4. Nama : Mustamin Umur

: 30

Posisi : Perwakilan Masyarakat

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut bapak apakah pengurus Bumdes sudah cukup kompeten dalam menjalankan usaha penyediaan material	Menurut saya selaku perwakilan masyarakat, pengurus BUMDes belum sepenuhnya kompeten dalam menjalankan usaha tersebut. Masih banyak kekurangan, terutama dalam hal keterbukaan, perencanaan usaha, dan pengelolaan keuangan. Kurangnya pelatihan dan pengalaman menjadi kendala utama. Masyarakat berharap ada peningkatan kapasitas agar usaha bisa dikelola lebih profesional dan transparan.
2	Apakah masyarakat pernah dilibatkan dalam pengembangan	Belum pernah. Selama ini masyarakat tidak dilibatkan secara langsung, baik

	atau masukan terhadap kinerja SDM BUMDes	dalam perencanaan maupun evaluasi kinerja SDM BUMDes.
3	Apa harapan Masyarakat terhadap peningkatan kapasitas SDM Bumdes ke depan	Kami berharap SDM BUMDes mendapatkan pelatihan yang tepat, terbuka terhadap masukan, dan mampu mengelola usaha secara profesional. Masyarakat juga ingin dilibatkan dalam proses pengawasan agar pengelolaan usaha lebih transparan dan hasilnya benar-benar dirasakan oleh warga desa.

5. Nama : Ari Umur : 48

Posisi : Staf PT Waskita Jaya Purnama

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Bapak menilai pelayanan BUMDes, Terutama dari segi responsivitas dan keahlian staf dalam melayani kebutuhan material	pelayanan BUMDes masih kurang responsif. Terkadang staf lambat dalam menanggapi permintaan
2	Apakah bapak merasa puas dengan cara pengelola BUMDes menangani permintaan dan distribusi material	Belum sepenuhnya puas. Beberapa kali terjadi keterlambatan distribusi dan kurangnya kesiapan dalam menangani permintaan mendadak. Pengelola perlu meningkatkan manajemen stok dan koordinasi agar pelayanan lebih cepat dan tepat.
3	Menurut bapak apa yang perlu ditingkatkan dari pengelola Bumdes agar pelayanan lebih baik	Yang perlu ditingkatkan adalah kemampuan manajerial, kecepatan respon, dan koordinasi antar tim. Selain itu, pengelola juga perlu memahami standar kebutuhan material proyek dan meningkatkan komunikasi agar pelayanan lebih profesional dan sesuai harapan pengguna.

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
 Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 228/Un.24/F.V/PP.00.9/01/2025
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Palu, 5 Agustus 2024

Kepada Yth.
Kepala Kantor BUMDES Pakuli Utara
 di -
 Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

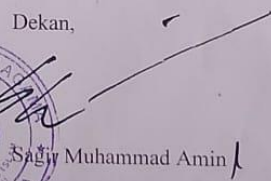
Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Moh Rizki
NIM	: 21.5.12.0226
TTL	: Sibowi, 18 Januari 2002
Semester	: VIII (Delapan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	: Ekonomi Syariah
Alamat	: Jl. Poros Palu Kulawi, Desa Pakuli Utara

Untuk melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: ***"Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pada Unit Penyediaan Material Support Sabodam Gumbasa Desa Pakuli Utara Kecamatan Gumbasa"***

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan Penelitian di Kantor BUMDES Pakuli Utara

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalam.

Dekan,

 Sagiy Muhammad Amin



Lampiran 4

Surat Keterangan Penetapan Pembimbing

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1229 TAHUN 2024**

TENTANG

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Membaca : Surat saudara : **MOH RIZKI / NIM 21.5.12.0226** mahasiswa jurusan **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu dengan judul skripsi : **ANALISIS KINERJA BUMDES (BADAN USAHA MILIK DESA) DI DESA PAKULI UTARA KECAMATAN GUMBASA**

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional;
4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama

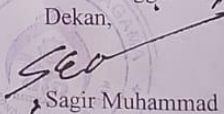
Palu;

6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 116056/B/II/2023 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 532/Un.24/KP.07.6/11/2023 tentang Pengangkatan Dekan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2023/2024
- PERTAMA : 1. **Muhammad Syafaat, M.SA** (Pembimbing I)
2. **Moh. Anwar Zainuddin, S.E.I., M.E.Sy** (Pembimbing II)
- KEDUA : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan substansi/isi skripsi.
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan metodologi penulisan skripsi.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA UIN DATOKARAMA Palu Tahun Anggaran 2024.
- KEEMPAT : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- KELIMA : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 30 September 2024
Dekan,


Sagir Muhammad Amin

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;



Dokumentasi Wawancara Bersama Pemerintah Desa



Dokumentasi Wawancara Bersama Perwakilan Masyarakat



Dokumentasi Wawancara Bersama Pengawas BUMDes



Dokumentasi Wawancara Bersama Staf PT Waskita Jaya Purnama



Dokumentasi Wawancara Bersama Ketua BUMDes



Proses Pembangunan Sabodam Gumbasa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI



1. Nama : Moh Rizki
2. TTL : Sibowi !8 Januari 2002
3. Agama : Islam
4. Fakultas : FEBI
5. Jurusan : EKONOMI SYARIAH
6. Nim : 21.5.12.0226
7. Alamat : Jln. Samudra 2 Lorong 3 no 1

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. AYAH

- a) Nama : Abas
- b) Pekerjaan : Petani
- c) Pendidikan : SMA
- d) Alamat : Desa Sibowi

2. IBU

- a) Nama : Ririn
- b) Pekerjaan : URT
- c) Pendidikan : Sekolah Dasar
- d) Alamat : Desa Sibowi

C. PENDIDIKAN

1. SDN INPRES 1 SIBOWI
2. SMP NEGERI 9 SIGI
3. SMA NEGERI 9 SIGI

S1 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM JURUSAN EKONOMI
SYARIAH, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
TAHUN 2024-2025

Lampiran 7

Surat Keterangan Terima Paper

		
Diterbitkan oleh: Asosiasi Riset Ekonomi dan Akuntansi Indonesia	Alamat: Perum. Cluster G11 Nomor 17, Jl. Ploamangan Indah Kadunggering, Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50195	E-ISSN : 3025-4728 P-ISSN : 3025-5899

SURAT KETERANGAN TERIMA PAPER
No. 1704/MENAWAN/AREAI/G/2025

Kepada Yth,
Bapak / Ibu / Saudara / i : **Moh. Rizki, Moh. Rafli, Mohamad Raihan, Destiny Putri Izmi**
di -
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Dengan hormat,
Kami dari Redaksi **Menawan : Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi dengan e-ISSN : 3025-4728** menyampaikan bahwa artikel bapak/ibu dengan judul:

“Analisis Dampak Usaha Kain Tenun Subi Donggala terhadap Ekonomi Masyarakat Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli Kota Palu”

telah diterima dan sudah direview dan dinyatakan diterima (ACCEPTED) dan akan diterbitkan di **Volume 3 Nomor 4 Tahun 2025**.

Kami mengucapkan terimakasih banyak atas kepercayaan bapak/ibu untuk menerbitkan artikel terbaik, kami akan kembali menginformasikan tahap proses berikutnya sampai publish (terbit), dan untuk seterusnya kami masih menunggu artikel terbaik saudara selanjutnya.

Demikianlah surat keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Semarang, 06 Juli 2025
Ketua Umum
Asosiasi Riset Ekonomi dan Akuntansi Indonesia



Dr. Imang DP, SE, M.Si, Ak., CA, CIBA, ACPA
ID.KTA. ID.KTA. 2023.03.2001

Akta Nomor 05 Tanggal 28 November 2023 yang dibuat oleh ARI WIBOWO, S.H., M.KN. No. Pendaftaran 6024010233100042
email : help@areai.or.id; website : <https://areai.or.id>; Tlp. 085885852706, 08222778940

